Matematika 3 Untuk SD/MI Kelas III Suharyanto. C. Jacob

• Suharyanto
• C. Jacob

Matematika

Untuk SD/MI Kelas III

3

PUSAT PERBUKUAN
Departemen Pendidikan Nasional

• Suharyanto
• C. Jacob

Matematika

Untuk SD/MI Kelas III

PUSAT PERBUKUAN
Departemen Pendidikan Nasional

3

MATEMATIKA 3

Untuk SD/MI Kelas III

Penyusun : Suharyanto

Penelaah : C. Jacob

Editor : Ninik Puji Astuti

Design Cover : Rizki Agung Wibowo

Ukuran Buku : 17,6 x 25 cm

372.7
SUH SUHARYANTO
m Matematika 3: Untuk SD/MI Kelas III / penyusun, Suharyanto ; editor, Ninik Puji Astuti. — Jakarta : Pusat Perbukuan, Departemen Pendidikan Nasional, 2009.
vi, 122 hlm. : ilus. ; 25 cm.

Bibliografi : hlm. 118
Indeks : hlm. 121
ISBN 978-979-068-528-4 (nomor jilid lengkap)
ISBN 978-979-068-535-2

1.Matematika-Studi dan Pengajaran
2.Matematika-Pendidikan Dasar
I. Judul II. Ninik Puji Astuti

Diterbitkan oleh Pusat Perbukuan
Departemen Pendidikan Nasional Tahun 2009

Diperbanyak oleh ....

Kata Sambutan

Puji syukur kami panjatkan ke hadirat Allah SWT, berkat rahmat dan karunia-Nya, Pemerintah, dalam hal ini, Departemen Pendidikan Nasional, pada tahun 2009, telah membeli hak cipta buku teks pelajaran ini dari penulis/penerbit untuk disebarluaskan kepada masyarakat melalui situs internet (*website*) Jaringan Pendidikan Nasional.

Buku teks pelajaran ini telah dinilai oleh Badan Standar Nasional Pendidikan dan telah ditetapkan sebagai buku teks pelajaran yang memenuhi syarat kelayakan untuk digunakan dalam proses pembelajaran melalui Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 81 Tahun 2008.

Kami menyampaikan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada para penulis/penerbit yang telah berkenan mengalihkan hak cipta karyanya kepada Departemen Pendidikan Nasional untuk digunakan secara luas oleh para siswa dan guru di seluruh Indonesia.

Buku-buku teks pelajaran yang telah dialihkan hak ciptanya kepada Departemen Pendidikan Nasional ini, dapat diunduh (*down load*), digandakan, dicetak, dialihmediakan, atau difotokopi oleh masyarakat. Namun, untuk penggandaan yang bersifat komersial harga penjualannya harus memenuhi ketentuan yang ditetapkan oleh Pemerintah. Diharapkan bahwa buku teks pelajaran ini akan lebih mudah diakses sehingga siswa dan guru di seluruh Indonesia maupun sekolah Indonesia yang berada di luar negeri dapat memanfaatkan sumber belajar ini.

Kami berharap, semua pihak dapat mendukung kebijakan ini. Kepada para siswa kami ucapkan selamat belajar dan manfaatkanlah buku ini sebaik-baiknya. Kami menyadari bahwa buku ini masih perlu ditingkatkan mutunya. Oleh karena itu, saran dan kritik sangat kami harapkan.

Jakarta, Juni 2009
Kepala Pusat Perbukuan

Kata Pengantar

Anak-anak yang rajin, mari kita belajar matematika. Matematika bukanlah pelajaran yang sulit. Dengan ketekunan dan semangat belajar yang tinggi, kamu akan lebih mudah memahaminya.

Dalam pelajaran matematika, kamu akan belajar bilangan dan penggunaannya dalam kehidupan. Banyak masalah yang dapat diselesaikan dengan konsep matematika.

Bacalah materi yang akan dibahas dengan cermat. Pahami langkah-langkah penyelesaian soalnya, dan kerjakan soal-soal latihannya. Jangan ragu untuk bertanya dan berdiskusi kepada teman atau guru.

Rajin-rajinlah membaca untuk menambah wawasan agar ilmu dan pengetahuanmu bertambah.

Selamat belajar, semoga cita-citamu tercapai.

Solo, Mei 2008

Penyusun

Daftar Isi

Bab 4 Bangun Datar

Pendahuluan

Dalam kehidupan sehari-hari banyak kita temukan masalah yang melibatkan perhitungan bilangan. Baik itu dalam perhitungan jumlah, pengukuran, maupun uang. Oleh karena itu, matematika sangat penting untuk dipelajari. Matematika bukanlah pelajaran yang sulit. Matematika adalah pelajaran yang dapat mengasah logika dan daya nalarmu.

Buku yang ada di hadapanmu ini adalah buku penunjang pembelajaran matematika. Buku ini disusun sedemikian rupa sehingga dapat mencapai tujuan berikut.

1. Menjadi salah satu sumber belajarmu.
2. Membantumu memahami konsep matematika dengan cara yang mudah.
3. Memberikan latihan yang cukup agar kamu dapat menguasai kompetensi yang diharapkan.
4. Memberikan variasi soal untuk menambah wawasan dan pengetahuanmu.

Untuk bapak dan ibu guru diharapkan dapat selalu memberikan motivasi belajar dan arahan-arahan agar siswa dapat mengembangkan potensi yang ada di dalam dirinya. Bimbingan dan tuntunan dari orang tua dan guru akan sangat membantu keberhasilan siswa.

Sebelum menggunakan buku ini, ada baiknya kamu mempelajari unsur-unsur yang ada dalam buku ini.

Peta Konsep
Gambaran materi yang akan dipelajari dalam suatu bab.

Contoh
Petunjuk penyelesaian suatu soal dan langkah-langkahnya.

Latihan
Berisi soal-soal dengan tingkat kesulitan yang bervariasi. Diberikan untuk menguji pemahamanmu terhadap materi yang diberikan.

Tugas
Merupakan soal-soal pilihan yang akan menguji sejauh mana pemahamanmu terhadap suatu materi.
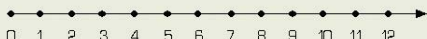
Tugas Individu

Mari tentukan bilangan yang hilang, kemudian urutkan dari yang terkecil.

Urutan bilangannya adalah ....

Rangkuman

1. Bilangan tiga angka mempunyai tiga nilai tempat, yaitu ratusan, puluhan, dan satuan.
2. Penempatan bilangan pada garis bilangan diurutkan dari bilangan yang lebih kecil ke bilangan yang lebih besar. Jadi, urutan bilangannya dari sebelah kiri ke sebelah kanan.

0 1 2 3 4 5 6 7 8 9 10 11 12

3. Penjumlahan dapat dilakukan dengan teknik menyimpan atau tidak.
4. Pengurangan dapat dilakukan dengan teknik meminjam atau tidak.
5. Perkalian adalah penjumlahan berulang.
6. Pembagian adalah pengurangan berulang sampai habis atau kebalikan dari perkalian.

Rangkuman
Poin-poin penting dalam suatu bab yang harus dikuasai atau dipahami.

Kata Kunci

bilangan	pengurangan
garis bilangan	penjumlahan
nilai tempat	perkalian
operasi hitung	uang
pembagian	

Kata Kunci
Kata-kata penting dalam setiap bab yang berkaitan dengan bab yang dipelajari.

Refleksi
Penilaian diri sendiri terhadap tingkat penguasaan materi yang telah dipelajari.

Refleksi

Pada bab I ini kamu telah mempelajari bilangan tiga angka dari 500 – 999. Kamu sudah dapat menentukan letak bilangan pada garis bilangan. Kamu juga dapat melakukan operasi hitung bilangan, meliputi penjumlahan, pengurangan, perkalian, pembagian, dan campuran. Selain itu, kamu juga dapat menerapkannya untuk menyelesaikan masalah yang berkaitan dengan uang,

Evaluasi
Diberikan pada setiap akhir bab untuk menguji kemampuanmu mengerjakan soal-soal yang beragam jenis dan tingkat kesulitannya.

Evaluasi

Mari kerjakan soal-soal berikut pada buku tugasmu.

I. Mari pilih jawaban yang paling tepat dengan menuliskan huruf a, b, atau c.

1. Diantara bilangan 671 dan 675 terdapat bilangan ....
   a. 672 dan 674 c. 673 dan 675
   b. 670 dan 673
2. 536, 539, 542, ..., 548. Bilangan yang tepat untuk mengisi titik-titik adalah ....
   a. 543 c. 547
   b. 545
3. 345
   537
   ——— +
   ....
   a. 889 c. 886
   b. 882
4. Jumlah kelereng Andri 369 butir. Jumlah kelereng Badrun 216 butir. Jumlah kelereng mereka adalah ....
   a. 565 c. 585
   b. 575
5. 847 – 429 = ...
   a. 428 c. 408
   b. 418

Bilangan

Tujuan Pembelajaran

Setelah mempelajari bab ini, siswa diharapkan mampu:
1. Menentukan letak bilangan pada garis bilangan.
2. Melakukan penjumlahan dan pengurangan.
3. Melakukan perkalian dan pembagian.
4. Melakukan operasi hitung campuran.
5. Melakukan perhitungan yang berkaitan dengan uang.

Bilangan

terletak pada — Garis bilangan

dapat dilakukan — Operasi hitung
- Penjumlahan
- Pengurangan
- Perkalian
- Pembagian
- Campuran

diterapkan pada — Masalah yang berkaitan dengan uang
- Jumlah harga sekelompok barang
- Menghitung uang kembalian
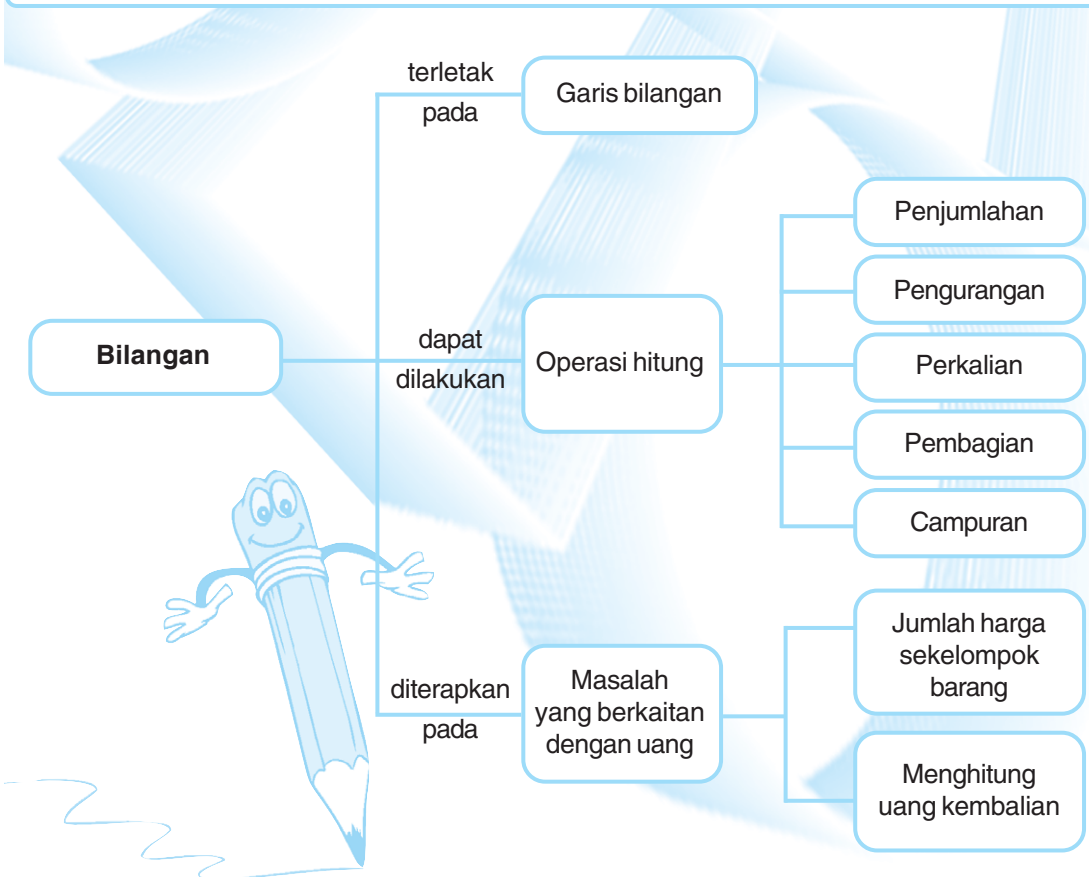
Dalam kegiatan sehari-hari, kita selalu menggunakan bilangan untuk menyebutkan jumlah suatu benda. Benda yang jumlahnya sedikit dinyatakan dengan bilangan yang lebih kecil. Benda yang jumlahnya banyak dinyatakan dengan bilangan yang lebih besar.

A. Bilangan Tiga Angka (500–999)

1. Membilang Secara Urut

550, 551, 552, 553, 554

Bagaimanakah bilangan-bilangan di atas disusun? Bilangan-bilangan di atas disusun secara urut dari yang paling kecil ke yang lebih besar. Bagaimanakah cara menyusunnya? Mari perhatikan penjelasan berikut.

Bilangan 550 lebih kecil dari 551.
Jadi, bilangan 550 ditulis sebelum bilangan 551.
Bilangan 551 lebih kecil dari 552.
Jadi, bilangan 551 ditulis sebelum bilangan 552.
Bilangan 552 lebih kecil dari 553.
Jadi, bilangan 552 ditulis sebelum bilangan 553.
Bilangan 553 lebih kecil dari 554.
Jadi, bilangan 553 ditulis sebelum bilangan 554.

Latihan 1

Mari kerjakan soal berikut pada buku tugasmu.

I. Mari urutkan bilangan-bilangan berikut.

829 826 828 825 827

542 540 544 541 543

631 634 633 632 635

918 917 920 919 921

786 789 785 788 787

II. Mari urutkan bilangan berikut dari yang terkecil.

No	Bilangan	Urutannya
1	622, 625, 621, 624, 623	....
2	567, 566, 568, 565, 564	....
3	785, 781, 783, 782, 784	....
4	939, 936, 938, 937, 935	....
5	860, 863, 864, 862, 861	....
6	691, 693, 690, 692, 694	....
7	923, 924, 921, 922, 920	....
8	808, 810, 809, 812, 811	....
9	714, 716, 717, 715, 718	....
10	543, 541, 542, 540, 544	....

Tugas Individu

Mari tentukan bilangan yang hilang, kemudian urutkan dari yang terkecil.

Urutan bilangannya adalah ....

715 719 ... 718 720 716
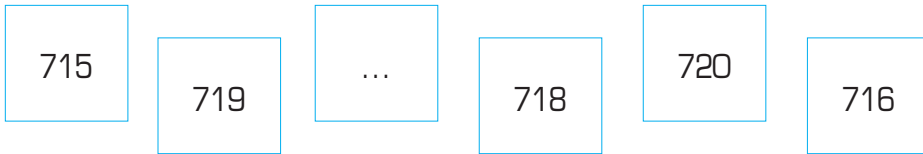
Urutan bilangannya adalah ....
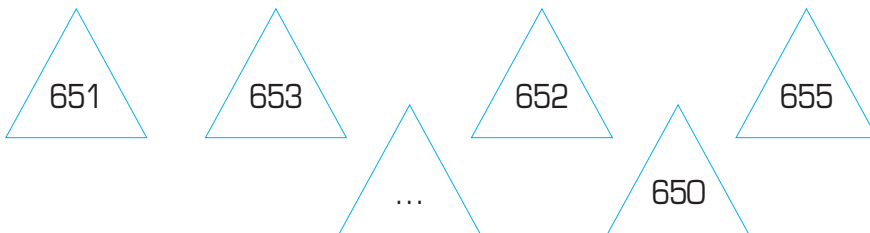
Urutan bilangannya adalah ....

Urutan bilangannya adalah ....

Urutan bilangannya adalah ....

2. Menentukan Bilangan yang Terletak di Antara Dua Bilangan

Kamu sudah dapat menyusun bilangan secara urut.
Mari perhatikan urutan bilangan berikut.

641	642	643	644	645	646
647	648	649	650	651	652

Antara bilangan 641 dan 643 terdapat bilangan 642. Antara bilangan 648 dan 650 terdapat bilangan 649. Bilangan manakah yang terletak diantara bilangan 644 dan 646?

Latihan 2

Mari kerjakan soal berikut pada buku tugasmu.

Lengkapi dengan mengisi bilangan yang hilang.

1.	665	666	...	668	...	670
2.	821	...	823	...	825	...
3.	...	724	...	726	...	728
4.	...	571	572	...	574	...
5.	730	...	732	...	734	....
6.	...	632	...	634	...	636
7.	519	...	521	...	523	....
8.	925	...	927	...	929	...
9.	...	651	...	653	...	655
10.	884	...	886	...	888	....

3. Membandingkan Bilangan

Di kelas 2 kalian telah mempelajari dan menggunakan lambang > (lebih dari), < (kurang dari), dan = (sama dengan) untuk membandingkan dua bilangan. Mari kita mengingat kembali, perhatikan contoh berikut.

Contoh

508 506 511 509 507 510 505
Urutkanlah bilangan di atas, kemudian mari bandingkan bilangan-bilangan berikut.
508 ... 505
511 ... 509
506 ... 507
Jawab:
Urutan bilangannya adalah 505 506 507 508 509 510 511.
508 > 505
511 > 509
506 < 507

Latihan 3

Mari kerjakan soal-soal berikut pada buku tugasmu.

Isilah titik-titik berikut dengan memberi tanda < atau >.

1. 597 . . . 521
2. 683 . . . 792
3. 805 . . . 920
4. 901 . . . 641
5. 757 . . . 802
6. 911 . . . 633
7. 650 . . . 560
8. 513 . . . 822
9. 870 . . . 780
10. 748 . . . 691

4. Garis Bilangan

a. Mengurutkan bilangan pada garis bilangan

Apakah kamu masih ingat cara mengurutkan bilangan?
Dalam garis bilangan, urutan setiap bilangan digambarkan dengan jarak yang sama.
Mari perhatikan garis bilangan berikut.

0 1 2 3 4 5 6 7

Penempatan bilangan pada garis bilangan diurutkan dari bilangan yang lebih kecil ke bilangan yang lebih besar. Jadi, urutan bilangan pada garis bilangan adalah dari sebelah kiri ke sebelah kanan.
Mari perhatikan garis bilangan berikut.
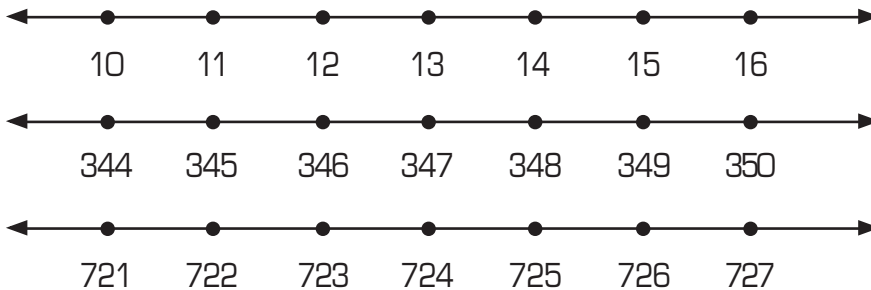
Latihan 4

Mari kerjakan soal berikut pada buku tugasmu.

Buat garis bilangan untuk menempatkan bilangan-bilangan berikut.

1. 31, 32, 33, 34, 35, 36, 37
2. 222, 223, 224, 225, 226, 227
3. 700, 701, 702, 703, 704, 705
4. 985, 986, 987, 988, 989, 990
5. 663, 664, 665, 666, 667, 668
6. 821, 818, 820, 817, 816, 819
7. 911, 910, 908, 912, 907, 909
8. 555, 559, 557, 560, 558, 556
9. 777, 775, 778, 774, 776, 779
10. 508, 504, 506, 507, 503, 505

b. *Melengkapi garis bilangan*

Mari kita perhatikan garis bilangan berikut.

Garis bilangan di atas belum lengkap. Masih terdapat kotak yang kosong. Dapatkah kamu mengisinya dengan bilangan yang benar?
Coba ingat kembali cara menentukan bilangan di antara dua bilangan.
Jadi, diantara bilangan 322 dan 324 terdapat bilangan 323.

Latihan 5

Mari lengkapi garis bilangan berikut.

1. 910, 911, ..., 913, ..., 915

2. 831, 832, 833, ..., 835, ..., 837, ...

3. 663, ..., 665, ..., 667, ..., 669, ...

4. 794, ..., 796, ..., 798, ..., 800, ...

5. ..., 512, 513, ..., 515, 516, ..., ...

c. *Membilang loncat*

Penulisan pada garis bilangan selalu urut dari kecil ke besar. Jika bilangan yang ditulis sangat banyak, bilangan-bilangan itu tidak harus ditulis semua. Dapat sebagian bilangan saja. Akan tetapi, harus tetap urut dari kecil ke besar dengan loncatan tertentu.

Contoh

1. Gambarkan pada garis bilangan, bilangan loncat 3 yang dimulai dari 0.
   Jawab:
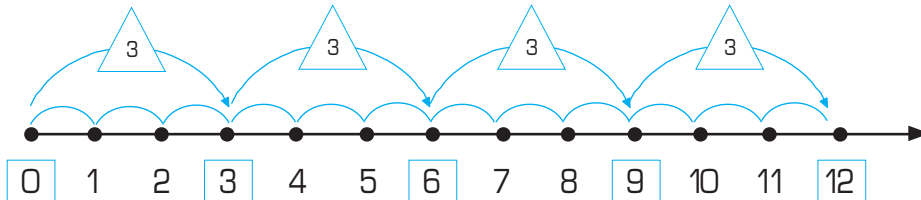
Dari bilangan 0, loncat 3 satuan ke kanan diperoleh bilangan 3.
Dari bilangan 3, loncat 3 satuan ke kanan diperoleh bilangan 6.
Dari bilangan 6, loncat 3 satuan ke kanan diperoleh bilangan 9.
Dari bilangan 9, loncat 3 satuan ke kanan diperoleh bilangan 12.

Jadi, garis bilangan untuk bilangan loncat 3 yang dimulai dari 0 adalah sebagai berikut.
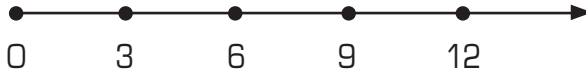
2. Gambarkan pada garis bilangan, bilangan loncat 5 yang dimulai dari 751.
   Jawab:
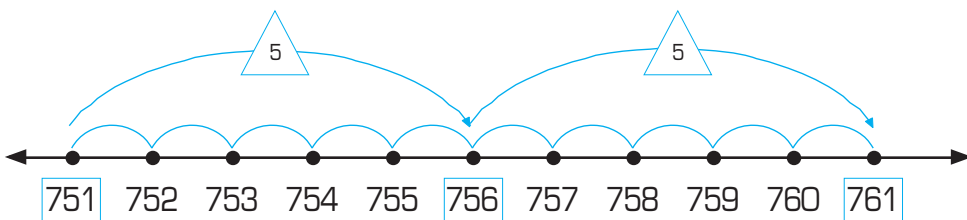
Dari bilangan 751, loncat 5 satuan ke kanan diperoleh bilangan 756.
Dari bilangan 756, loncat 5 satuan ke kanan diperoleh bilangan 761.
Jadi, garis bilangan untuk bilangan loncat 5 yang dimulai dari 751 adalah sebagai berikut.

Latihan 6

Mari kerjakan soal-soal berikut pada buku tugasmu.

Tentukan bilangan loncat pada garis bilangan berikut.

1. Bilangan loncat 4 satuan ke kanan dari titik 910 adalah ....

909 910 911 912 913 914 915 916
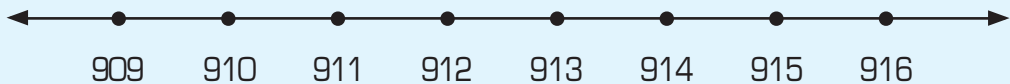
2. Bilangan loncat 3 satuan ke kiri dari titik 597 adalah bilangan ....

593 594 595 596 597 598 599 600
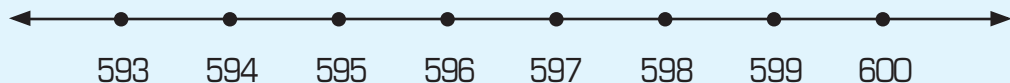
3. Bilangan loncat 5 satuan ke kanan dari titik 701 adalah bilangan ....

700 701 702 703 704 705 706 707

4. Bilangan loncat 6 satuan ke kiri dari titik 837 adalah bilangan ....

831 832 833 834 835 836 837

5. Bilangan loncat 2 satuan ke kanan dari titik 565 adalah bilangan ....

562 563 564 565 566 567 568

B. Penjumlahan dan Pengurangan Bilangan Tiga Angka

Sebelum mempelajari materi tentang penjumlahan dan pengurangan bilangan tiga angka, mari kita mempelajari nilai tempat bilangan tiga angka terlebih dahulu.

Bilangan tiga angka memiliki tiga nilai tempat bilangan. Nilai tempat bilangannya adalah ratusan, puluhan dan satuan. Mari perhatikan contoh berikut.

Mari tentukan nilai tempat bilangan di bawah ini.

1. 825
2. 761

Jawab:

1. Nilai tempat pada bilangan 825 adalah:
   8 menempati nilai tempat ratusan, nilainya 800.
   2 menempati nilai tempat puluhan, nilainya 20.
   5 menempati nilai tempat satuan, nilainya 5.
2. Nilai tempat pada bilangan 761 adalah:
   7 menempati nilai tempat ratusan, nilainya 700.
   6 menempati nilai tempat puluhan, nilainya 60.
   1 menempati nilai tempat satuan, nilainya 1.

   Bilangan-bilangan tersebut dapat diuraikan seperti pada tabel berikut.

Bilangan	Nilai Tempat Bilangan		
	Ratusan	Puluhan	Satuan
825	8	2	5
761	7	6	1

Latihan 7

Mari kerjakan soal-soal berikut di buku tugasmu.

I. Mari tentukan nilai tempat bilangan-bilangan berikut.

1. 565
2. 654
3. 716
4. 831
5. 780
6. 638
7. 957
8. 603
9. 521
10. 972

II. Mari tentukan nilai tempat bilangan berikut.

1. Pada bilangan 654,angka 5 menempati nilai tempat ..., nilainya ....
2. Pada bilangan 976,angka 9 menempati nilai tempat ..., nilainya ....
3. Pada bilangan 642,angka 4 menempati nilai tempat ..., nilainya ....
4. Pada bilangan 793,angka 7 menempati nilai tempat ..., nilainya ....

5. Pada bilangan 831,angka 8 menempati nilai tempat ..., nilainya ....
6. Pada bilangan 967,angka 7 menempati nilai tempat ..., nilainya ....
7. Pada bilangan 524,angka 5 menempati nilai tempat ..., nilainya ....
8. Pada bilangan 705,angka 0 menempati nilai tempat ..., nilainya ....
9. Pada bilangan 634,angka 3 menempati nilai tempat ..., nilainya ....
10. Pada bilangan 879,angka 9 menempati nilai tempat ..., nilainya ....

III. Mari tentukan nilai bilangan berikut.

1. Nilai 4 pada bilangan 549 adalah ....
2. Nilai 6 pada bilangan 683 adalah ....
3. Nilai 6 pada bilangan 756 adalah ....
4. Nilai 1 pada bilangan 861 adalah ....
5. Nilai 9 pada bilangan 929 adalah ....
6. Nilai 8 pada bilangan 828 adalah ....
7. Nilai 7 pada bilangan 704 adalah ....
8. Nilai 6 pada bilangan 691 adalah ....
9. Nilai 0 pada bilangan 902 adalah ....
10. Nilai 7 pada bilangan 579 adalah ....

1. Penjumlahan Bilangan Tiga Angka

Penjumlahan bilangan tiga angka dapat dilakukan dengan dua cara, yaitu:

a. Penjumlahan dengan cara bersusun panjang

1. Penjumlahan dengan cara bersusun panjang tanpa teknik menyimpan.

Pak Lurah membagikan bibit tanaman penghijauan kepada warganya. Bibit yang dibagikan terdiri atas 275 bibit rambutan dan 423 bibit mangga. Berapakah jumlah seluruh bibit tanaman penghijauan yang dibagikan oleh Pak Lurah?

Untuk menghitung jumlah seluruh bibit tanaman yang dibagikan, dapat dilakukan dengan cara penjumlahan.

Penyelesaian:
Penjumlahan itu dapat dituliskan 275 + 423.
Bagaimana cara menjumlahkan bilangan tersebut?
Mari perhatikan cara penjumlahan berikut.

275 + 423 dapat diselesaikan dengan cara bersusun panjang, yaitu sebagai berikut.
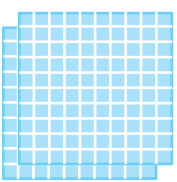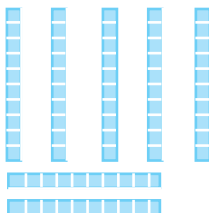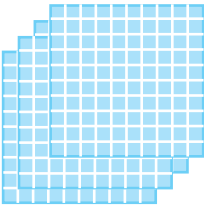
275 = 200 + 70 + 5
423 = 400 + 20 + 3
―――――――――――――― +
= (200 + 400) + (70 + 20) + (5 + 3)
= 600 + 90 + 8
= 698

Jika digambarkan akan menjadi seperti berikut.

Bilangan	Ratusan	Puluhan	Satuan
275	200	70	5
423	400	20	3

275 + 423 = 698
Jadi, bibit tanaman yang dibagikan oleh Pak Lurah ada 698.

Ingatlah bahwa

200 + 400 = 600.
2 ratusan + 4 ratusan = 6 ratusan.
70 + 20 = 90.
7 puluhan + 2 puluhan = 9 puluhan.
5 + 3 = 8.
5 satuan + 3 satuan = 8 satuan.

Latihan 8

Mari kerjakan soal-soal berikut pada buku tugasmu.

Selesaikan soal-soal penjumlahan berikut dengan cara bersusun panjang.

1. 247 = ... + ... + ...
   351 = ... + ... + ...
   ―――――――――――――――― +
   = (... + ...) + (... + ...) + (... + ...)
   = ... + ... + ...
   = ...
2. 635 = ... + ... + ...
   343 = ... + ... + ...
   ―――――――――――――――― +
   = (... + ...) + (... + ...) + (... + ...)
   = ... + ... + ...
   = ...
3. 527 = ... + ... + ...
   472 = ... + ... + ...
   ―――――――――――――――― +
   = (... + ...) + (... + ...) + (... + ...)
   = ... + ... + ...
   = ...
4. 428 = ... + ... + ...
   421 = ... + ... + ...
   ―――――――――――――――― +
   = (... + ...) + (... + ...) + (... + ...)
   = ... + ... + ...
   = ...
5. 362 = ... + ... + ...
   402 = ... + ... + ...
   ―――――――――――――――― +
   = (... + ...) + (... + ...) + (... + ...)
   = ... + ... + ...
   = ...
6. 521 = ... + ... + ...
   125 = ... + ... + ...
   ―――――――――――――――― +
   = (... + ...) + (... + ...) + (... + ...)
   = ... + ... + ...
   = ...

7. 333 = ... + ... + ...
   444 = ... + ... + ... +
   = (... + ...) + (... + ...) + (... + ...)
   = ... + ... + ...
   = ...
8. 651 = ... + ... + ...
   217 = ... + ... + ... +
   = (... + ...) + (... + ...) + (... + ...)
   = ... + ... + ...
   = ...
9. 286 = ... + ... + ...
   411 = ... + ... + ... +
   = (... + ...) + (... + ...) + (... + ...)
   = ... + ... + ...
   = ...
10. 546 = ... + ... + ...
   212 = ... + ... + ... +
   = (... + ...) + (... + ...) + (... + ...)
   = ... + ... + ...
   = ...

2. *Penjumlahan dengan cara bersusun panjang dengan teknik menyimpan*

Dalam menjumlahkan bilangan, kita sering menjumpai hasil yang melibatkan nilai tempat yang berbeda. Penjumlahan seperti ini dapat diselesaikan menggunakan penjumlahan dengan teknik menyimpan.

Sebelum mempelajarinya, mari perhatikan penjelasan berikut.

70 + 80 = 150
150 = 100 + 50
= 1 ratusan + 5 puluhan.

9 + 4 = 13
13 = 10 + 3
= 1 puluhan + 3 satuan.

Contoh

1. 465 + 329
2. 473 + 185

Jawab:

1. 465 = 400 + 60 + 5
   329 = 300 + 20 + 9 +
   = (400 + 300) + (60 + 20) + (5 + 9)
   = 700 + 80 + 14

14 terdiri atas 1 puluhan dan 4 satuan. Oleh karena itu, diubah menjadi 10 + 4 sehingga:

465 + 329 = 700 + (80 + 10) + 4
= 700 + 90 + 4
= 794

2. 473 = 400 + 70 + 3
   185 = 100 + 80 + 5 +
   = (400 + 100) + (70 + 80) + (3 + 5)
   = 500 + 150 + 8

150 terdiri atas 1 ratusan dan 5 puluhan. Oleh karena itu, diubah menjadi 100 + 50, sehingga:

473 + 185 = (500 + 100) + 50 + 8
= 600 + 50 + 8
= 658

Latihan 9

Mari kerjakan soal-soal berikut pada buku tugasmu.

Selesaikan soal-soal penjumlahan berikut seperti contoh di atas.

1. 318 = ... + ... + ...
   224 = ... + ... + ... +
   = ...
   = ...
   = ...
   = ...
   = ...

2. 426 = ... + ... + ...
   345 = ... + ... + ... +
   = ...
   = ...
   = ...
   = ...
   = ...

3. 737 = ... + ... + ...

138 = ... + ... + ...

——————————— +

= ....

= ....

= ....

= ....

= ....

4. 623 = ... + ... + ...

367 = ... + ... + ...

——————————— +

= ....

= ....

= ....

= ....

= ....

5. 575 = ... + ... + ...

116 = ... + ... + ...

——————————— +

= ....

= ....

= ....

= ....

= ....

6. 364 = ... + ... + ...

373 = ... + ... + ...

——————————— +

= ....

= ....

= ....

= ....

= ....

7. 482 = ... + ... + ...

466 = ... + ... + ...

——————————— +

= ....

= ....

= ....

= ....

= ....

8. 375 = ... + ... + ...

431 = ... + ... + ...

——————————— +

= ....

= ....

= ....

= ....

= ....

9. 146 = ... + ... + ...

682 = ... + ... + ...

——————————— +

= ....

= ....

= ....

= ....

= ....

10. 365 = ... + ... + ...

333 = ... + ... + ...

——————————— +

= ....

= ....

= ....

= ....

= ....

b. *Penjumlahan dengan cara bersusun pendek*

Selain cara bersusun panjang, ada cara penjumlahan yang lebih singkat. Cara ini digunakan untuk menyelesaikan penjumlahan agar lebih cepat.
Mari perhatikan caranya.
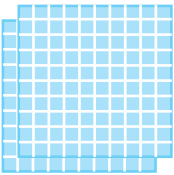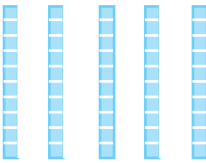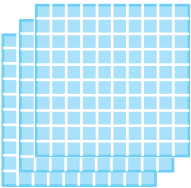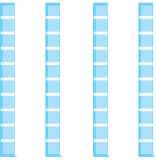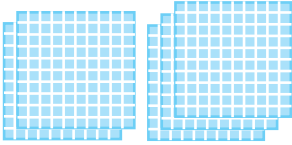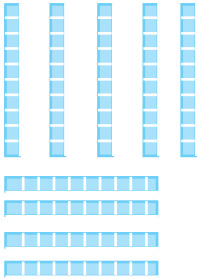
1. Penjumlahan dengan cara bersusun pendek tanpa teknik menyimpan

Contoh

1. 256 + 342 = ...

Jawab:
Penjumlahan tersebut dapat digambarkan sebagai berikut.

Ratusan	Puluhan	Satuan	
2	5	6	2 5 6
			+ + +
3	4	2	3 4 2
			↓ ↓ ↓
5	9	8	5 9 8

Langkah penyelesaian:
1. Jumlahkan satuan dengan satuan.
   6 satuan + 2 satuan = 8 satuan.
2. Jumlahkan puluhan dengan puluhan.
   5 puluhan + 4 puluhan = 9 puluhan.

3. Jumlahkan ratusan dengan ratusan
   2 ratusan + 3 ratusan = 5 ratusan
4. Tuliskan seluruh hasil penjumlahan tersebut
   Pada tempat ratusan terdapat angka 5, pada tempat puluhan terdapat angka 9 dan pada tempat satuan terdapat angka 8.
   Jadi, 256 + 342 = 598.

Latihan 10

Mari kerjakan soal-soal berikut pada buku tugasmu.

Selesaikan soal-soal penjumlahan berikut.

1. 342 + 615 = ...
2. 314 + 283 = ...
3. 257 + 631 = ...
4. 726 + 223 = ...
5. 503 + 242 = ...
6. 628 + 130 = ...
7. 136 + 431 = ...
8. 333 + 405 = ...
9. 250 + 349 = ...
10. 628 + 371 = ...
11. 436 + 353 = ...
12. 364 + 623 = ...
13. 209 + 790 = ...
14. 525 + 252 = ...
15. 603 + 172 = ...

Penjumlahan mendatar dapat diubah menjadi penjumlahan bersusun. Caranya, tempatkan angka-angka sesuai dengan nilai tempatnya. Selanjutnya, angka-angka tersebut dijumlahkan sesuai dengan nilai tempatnya masing-masing.

Contoh

1. 265 + 423 = ...

Jawab:
Uraikan angka-angka dalam bilangan tersebut sesuai dengan nilai tempatnya. Mari perhatikan tabel berikut.

Bilangan	Ratusan	Puluhan	Satuan
265 423	2 4	6 2	5 3
Hasil penjumlahan	6	8	8

$$\begin{array}{r} 265 \\ 423 \\ \hline 688 \end{array} +$$

265 + 423 = 265 + 423 = 688

Jadi, 265 + 423 = 688.

Latihan 11

Mari kerjakan soal-soal berikut pada buku tugasmu.

Selesaikan soal-soal penjumlahan berikut ini dengan cara bersusun pendek.

1. 524 + 431 = ...
2. 275 + 312 = ...
3. 428 + 520 = ...
4. 362 + 423 = ...
5. 724 + 153 = ...
6. 547 + 331 = ...
7. 286 + 203 = ...
8. 333 + 345 = ...
9. 531 + 357 = ...
10. 609 + 270 = ...

2. Penjumlahan dengan cara bersusun pendek dengan teknik menyimpan

Mari ingat kembali cara penjumlahan berikut.

9 + 6 = 15
15 = 10 + 5
= 1 puluhan + 5 satuan.

70 + 50 = 120
120 = 100 + 20
= 1 ratusan + 2 puluhan.

a) Penjumlahan dengan satu kali menyimpan

Contoh

1. 327 + 236
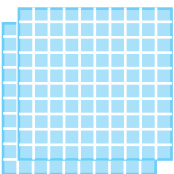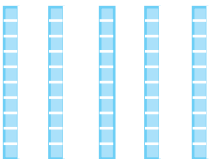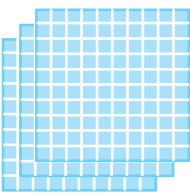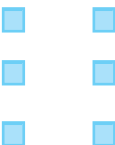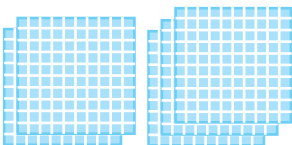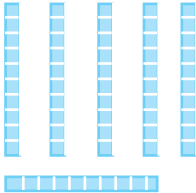
Jawab:
Penjumlahan diubah menjadi bersusun sebagai berikut.
3 2 7
2 3 6
——— +
. . . .
Selanjutnya, dilakukan penjumlahan seperti digambarkan berikut ini.

Ratusan	Puluhan	Satuan	
			3 2 7 + + + 2 3 6 ↓ ↓ ↓ 5 5 (1) 3 5 5 + (1) 3
3	2	7	
2	3	6	
5	6	3	5 6 3

Langkah-langkah penyelesaiannya adalah sebagai berikut.

1. Jumlahkan satuan dengan satuan.
   7 satuan + 6 satuan = 13 satuan.
   = 1 puluhan + 3 satuan.
   Tuliskan angka 3 pada tempat satuan, sedangkan 1 puluhan disimpan.
2. Jumlahkan puluhan dengan puluhan.
   2 puluhan + 3 puluhan = 5 puluhan.
   Tambahkan hasil tersebut dengan simpanannya.
   5 puluhan + 1 puluhan = 6 puluhan.
   Tuliskan angka 6 pada tempat puluhan.
3. Jumlahkan ratusan dengan ratusan.
   3 ratusan + 2 ratusan = 5 ratusan.
   Tuliskan angka 5 pada tempat ratusan.

Hasilnya adalah 5 pada tempat ratusan, 6 pada tempat puluhan, dan 3 pada tempat satuan.
Jadi, 327 + 236 = 563.

2. 229 + 356 = ...

   Jawab:
   Penjumlahan diubah menjadi bersusun, sebagai berikut.

$$\begin{array}{r} 2\,2\,9 \\ 3\,5\,6 \\ \hline \ldots\ldots \end{array} +$$

Bilangan	Ratusan	Puluhan	Satuan
229 356	2 3	2 5	9 6
Dijumlahkan	5	7	15 (1 puluhan disimpan)
	5	7 + 1 = 8	5
	5	8	5

Pada tempat ratusan terdapat angka 5, pada tempat puluhan terdapat angka 8, dan pada satuan terdapat angka 5.
Jadi, 229 + 356 = 585.

Latihan 12

Mari kerjakan soal-soal penjumlahan berikut pada buku tugasmu.

1. 2 1 5
   3 2 8 +
   ....
2. 4 1 7
   3 1 5 +
   ....
3. 3 1 9
   5 3 4 +
   ....
4. 7 2 6
   2 3 7 +
   ....
5. 4 6 8
   1 2 4 +
   ....
6. 4 3 8
   2 4 8 +
   ....
7. 5 6 7
   4 2 9 +
   ....
8. 3 2 8
   5 6 2 +
   ....
9. 4 5 3
   3 3 6 +
   ....
10. 3 6 7
    3 7 0 +
    ....
11. 4 9 0
    3 7 0 +
    ....
12. 2 6 5
    4 7 2 +
    ....
13. 4 5 8
    2 9 1 +
    ....
14. 5 4 2
    2 6 7 +
    ....
15. 6 5 8
    1 7 1 +
    ....

b) Penjumlahan dengan dua kali menyimpan
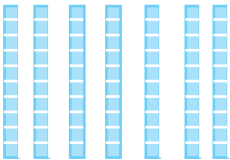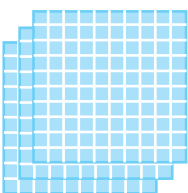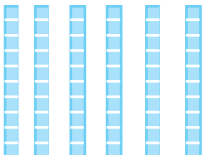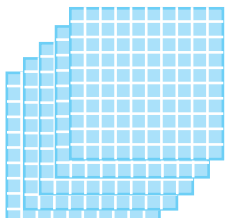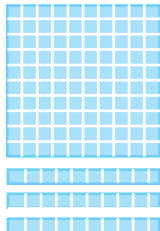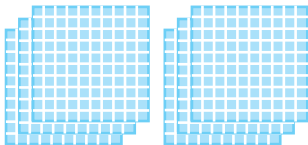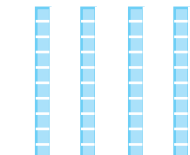
Contoh

Seorang peternak memelihara 279 ayam petelur dan 365 ayam potong. Berapa jumlah ayam yang dipelihara oleh peternak tersebut?

Soal di atas dapat diubah ke dalam bentuk penjumlahan bersusun, yaitu:

2 7 9
3 6 5 +
. . . .

Penjumlahan di atas dapat digambarkan sebagai berikut.

Ratusan	Puluhan	Satuan	
2	7	9	3 2 7
			+ + +
3	6	5	3 6 5
			↓ ↓ ↓
5	10 + 3	10 + 4	5 1 3 1 4
			5 + 1 3 + 1 4
6	4	4	644

Langkah-langkah penyelesaiannya adalah sebagai berikut.

1. Jumlahkan satuan dengan satuan.
   9 satuan + 5 satuan = 14 satuan
   = 1 puluhan + 4 satuan.

   Tulis 4 pada tempat satuan. Simpan 1 puluhan, pindahkan ke tempat puluhan.
2. Jumlahkan puluhan dengan puluhan.
   1 puluhan + 7 puluhan + 6 puluhan = 14 puluhan
   = 1 ratusan + 4 puluhan.

Tulis angka 4 pada tempat puluhan. Simpan 1 ratusan, pindahkan ke tempat ratusan.

3. Jumlahkan ratusan dengan ratusan.
   1 ratusan + 2 ratusan + 3 ratusan = 6 ratusan.
   Tulis angka 6 pada tempat ratusan.
   Hasilnya adalah 6 ratusan + 4 puluhan + 4 satuan = 644.
   Jadi, 279 + 365 = 644.

Latihan 13

Mari kerjakan penjumlahan berikut pada buku tugasmu.

1. 526 + 297 = ...
2. 693 + 158 = ...
3. 437 + 288 = ...
4. 269 + 556 = ...
5. 296 + 647 = ...
6. 157 + 783 = ...
7. 667 + 255 = ...
8. 418 + 295 = ...
9. 726 + 174 = ...
10. 745 + 165 = ...

c. *Menyelesaikan soal cerita berkaitan dengan penjumlahan*

Dalam soal cerita penjumlahan tidak selalu menggunakan kata ditambah. Kata penjumlahan dapat diganti dengan kata membeli, diberi, mendapat, menghasilkan dan sebagainya.

Contoh

Jumlah pengunjung bioskop pada hari Sabtu 253 orang. Pada hari Minggu jumlahnya 373 orang. Berapa jumlah pengunjung bioskop pada hari Sabtu dan Minggu?

Pengunjung bioskop hari Sabtu = 253 orang
Pengunjung bioskop hari Minggu = 373 orang +
636 orang

Jadi, jumlah pengunjung bioskop pada hari Sabtu dan Minggu adalah 636 orang.

Latihan 14

Mari selesaikan soal cerita berikut pada buku tugasmu.

1. Di gudang terdapat 354 karung beras. Pemiliknya mengisi lagi dengan 359 karung beras. Berapa jumlah beras yang ada dalam gudang?
2. Pak Abu memelihara 650 ekor ayam petelur dan 279 ayam pedagang. Berapa jumlah ayam peliharaan Pak Abu?
3. Penduduk di desa Serayu terdiri atas 438 pria dan 387 wanita. Berapa jumlah penduduk di desa Serayu?
4. Ari dan Ani mengumpulkan biji asam. Ari memperoleh 362 biji, sedangkan Ani memperoleh 175 biji. Berapa jumlah biji asam yang dikumpulkan kedua anak tersebut?
5. Tuti mempunyai pita sepanjang 273 sentimeter. Wiwin mempunyai pita sepanjang 268 sentimeter. Berapa panjang pita kedua anak tersebut?

2. Pengurangan Bilangan Tiga Angka

Pengurangan bilangan dapat dilakukan dengan dua cara. Caranya adalah bersusun panjang dan bersusun pendek.

a. Pengurangan dengan cara bersusun panjang

Contoh

Bu Ida adalah seorang pengusaha pakaian. Bulan ini ia mendapat pesanan 876 potong pakaian. Di dalam gudangnya tersimpan 452 potong pakaian. Berapa potong pakaian lagi yang harus diusahakan oleh Bu Ida?

Jawab:

Soal di atas dapat diubah menjadi bentuk pengurangan sebagai berikut.

876 – 452 = ...

876 – 452 dapat diselesaikan degan cara bersusun panjang.
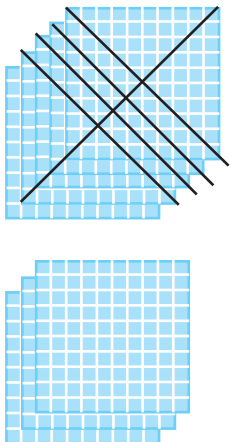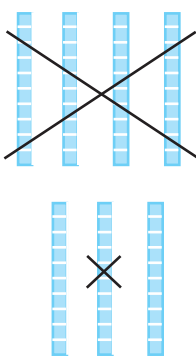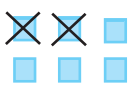
$$
\begin{array}{rl}
876 & = 800 + 70 + 6 \\
452 & = \underline{400 + 50 + 2} \; - \\
 & = (800 - 400) + (70 - 50) + (6 - 2) \\
 & = 400 + 20 + 4 \\
 & = 424
\end{array}
$$

Pengurangan di atas dapat digambarkan seperti berikut.

Ratusan	Puluhan	Satuan
8 – 4 = 4	7 – 5 = 2	6 – 2 = 4
4	2	4

Pada gambar di atas terdapat 4 ratusan, 2 puluhan, dan 4 satuan. Dituliskan menjadi 424.

Jadi, jumlah pakaian yang harus diusahakan oleh ibu Ida adalah
876 potong pakaian – 452 potong pakaian = 424 potong pakaian.

Latihan 15

Mari kerjakan soal-soal pengurangan berikut pada buku tugasmu.

1. 657 = ... + ... + ...
   316 = ... + ... + ... –
   = ... + ... + ...
   = ...

2. 942 = ... + ... + ...
   231 = ... + ... + ... –
   = ... + ... + ...
   = ...

3. 896 = ... + ... + ...
   483 = ... + ... + ... –
   = ... + ... + ...
   = ...

4. 579 = ... + ... + ...
   244 = ... + ... + ... –
   = ... + ... + ...
   = ...

5. 638 = ... + ... + ...
316 = ... + ... + ... –
= ... + ... + ...
= ....

6. 856 = ... + ... + ...
245 = ... + ... + ... –
= ... + ... + ...
= ....

7. 854 = ... + ... + ...
713 = ... + ... + ... –
= ... + ... + ...
= ....

8. 736 = ... + ... + ...
421 = ... + ... + ... –
= ... + ... + ...
= ....

9. 963 = ... + ... + ...
842 = ... + ... + ... –
= ... + ... + ...
= ....

10. 695 = ... + ... + ...
375 = ... + ... + ... –
= ... + ... + ...
= ....

b. Pengurangan dengan cara bersusun pendek

Kamu sudah dapat melakukan pengurangan dengan cara bersusun panjang. Untuk mengerjakan pengurangan secara lebih cepat, kamu dapat menggunakan cara bersusun pendek.

1. Pengurangan dengan cara bersusun pendek tanpa teknik meminjam

685 – 273 = ...

Jawab:

Bentuk pengurangan di atas dapat diubah menjadi

```
 6 8 5
 2 7 3
 ----- –
 . . . .
```

Bilangan	Ratusan	Puluhan	Satuan
685 273	6 2	8 7	5 3
Dikurangkan	(6 – 2) = 4	(8 – 7) = 1	(5 – 3) = 2

Pada tempat ratusan terdapat angka 4.
Pada tempat puluhan terdapat angka 1.
Pada tempat satuan terdapat angka 2.
Hasilnya : 412

Langkah-langkah penyelesaiannya adalah sebagai berikut.

1. Kurangkan satuan dengan satuan

	6 2	8 7	5 3
5 – 3			2

2. Kurangkan puluhan dengan puluhan

	6 2	8 7	5 3
8 – 7		1	2

3. Kurangkan ratusan dengan ratusan

	6 2	8 7	5 3
6 – 2	4	1	2

Jadi, 685 – 273 = 412.

Latihan 16

Mari kerjakan soal-soal pengurangan berikut pada buku tugasmu.

1. 849 – 736 = ...
2. 675 – 422 = ...
3. 784 – 264 = ...
4. 963 – 452 = ...
5. 537 – 331 = ...
6. 856 – 452 = ...
7. 438 – 118 = ...
8. 739 – 216 = ...
9. 427 – 315 = ...
10. 678 – 322 = ...
11. 899 – 788 = ...
12. 653 – 240 = ...
13. 584 – 302 = ...
14. 463 – 263 = ...
15. 942 – 310 = ...

2. Pengurangan dengan teknik meminjam

Contoh

Pak Hasan menaburkan 645 ekor bibit ikan nilai ke dalam kolamnya. Karena cuaca sangat panas, 218 ekor bibit ikan mati. Berapa ekor bibit ikan yang masih hidup?

Jawab:

Soal di atas dapat diubah menjadi bentuk pengurangan sebagai berikut

645 – 218 = ... atau

```
 645
 218
 ---- –
 ....
```

Langkah-langkah penyelesaian:

1. Kurangkan satuan dengan satuan.

	6 2	4 1	5 8
5 – 8			?

Karena 5 tidak cukup untuk dikurangi 8 maka meminjam 1 angka dari tempat puluhan. Sekarang, pada tempat satuan terdapat bilangan 1 puluhan dan 5 satuan = 15. Pada tempat puluhan tinggal terdapat angka 3 karena sudah dipinjam 1 puluhan.

2. Kurangkan satuan yang sudah meminjam 1 puluhan.
   15 – 8 = 7
   Tulis angka 7 pada tempat satuan.

	6 2	4 – 1 = 3 1	10 + 5 = 15 8
15 – 8			7

3. Kurangkan puluhan dengan puluhan.
   3 – 1 = 2
   Tulis angka 2 pada tempat puluhan.

	6 2	4 – 1 = 3 1	10 + 5 = 15 8
3 – 1		2	7

4. Kurangkan ratusan dengan ratusan.
   6 – 2 = 4
   Tulis angka 4 pada tempat ratusan.

	6 2	4 – 1 = 3 1	10 + 5 = 15 8
6 – 2	4	2	7

Jadi, 645 – 218 = 427.

Latihan 17

Mari kerjakan pengurangan berikut pada buku tugasmu.

1. 635 – 218 = ...
2. 762 – 436 = ...
3. 543 – 225 = ...
4. 961 – 328 = ...
5. 725 – 416 = ...
6. 639 – 255 = ...
7. 847 – 666 = ...
8. 750 – 235 = ...
9. 629 – 432 = ...
10. 736 – 265 = ...

c. *Soal cerita yang berkaitan dengan pengurangan*

Dalam menyelesaikan soal cerita perlu membaca soal dengan cermat karena pengurangan tidak selalu menggunakan kata dikurangi. Kata pengurangan dapat diganti dengan kata hilang, mati, dijual, diberikan, dan sebagainya.
Mari perhatikan contoh berikut.

Contoh

Bu Tina adalah seorang pedagang telur ayam. Ia membeli 875 butir telur. Hari ini terjual 369 butir. Berapa butir telur yang belum terjual?

Penyelesaian:
Diketahui:
Telur yang dibeli = 875 butir
Telur yang terjual = 369 butir

Ditanyakan:
Telur yang belum terjual = ...
Jawab:

$$\begin{array}{lr} \text{Telur yang dibeli} = & 875 \text{ butir} \\ \text{Telur yang terjual} = & 369 \text{ butir} \\ \hline & 506 \text{ butir} \end{array} -$$

Jadi, telur yang belum terjual 506 butir.

Latihan 18

Mari kerjakan soal cerita berikut pada buku tugasmu.

1. Pak Rudi menyemaikan bibit jati sebanyak 895 batang. Bibit jati tersebut dibeli oleh Pak Adit 577 batang. Berapakah bibit jati yang masih tersisa?
2. Ayah membeli 950 bata merah. Digunakan untuk membuat dinding taman 675 bata merah. Berapa banyak bata merah yang tidak terpakai?
3. Pak Mamad memetik 972 buah mangga. Mangga tersebut dibeli oleh pedagang sebanyak 725 buah. Berapa buah mangga yang masih ada?
4. Kios pertanian menampung 875 kg pupuk. Pupuk tersebut dijual kepada petani sebanyak 798 kg. Berapa kg pupuk yang masih ada.
5. Warung Bu Minah menyediakan 725 liter minyak tanah. Pada siang hari terjual 286 liter. Berapa liter minyak yang belum terjual.

3. Operasi Hitung Campuran Penjumlahan dan Pengurangan.

Kamu sudah dapat menjumlahkan bilangan dan mengurangkan bilangan. Bagaimanakah jika penjumlahan dan pengurangan itu berada dalam satu soal? Mari perhatikan contoh dibawah ini.

1. Di dalam sebuah gudang terdapat 536 karung beras. Hari ini diisi lagi dengan 257 karung dan terjual sebanyak 365 karung. Berapa karung beras yang masih tersisa di gudang?

Penyelesaian:
Soal di atas dapat diubah dalam kalimat matematika, yaitu
536 + 257 - 365 = ...

Terdapat dua pengerjaan, yaitu penjumlahan dan pengurangan.

1. Selesaikan dahulu pengerjaan yang lebih awal, yaitu penjumalahan.

$$\begin{array}{r} 536 \\ 257 \\ \hline 793 \end{array} +$$

2. Dilanjutkan dengan pengerjaan berikutnya, yaitu pengurangan. Hasil penjumlahan dikurangkan dengan bilangan berikutnya.

$$\begin{array}{r} 793 \\ 365 \\ \hline 428 \end{array} -$$

Jadi, beras yang masih tersisa di dalam gudang adalah 428 karung.

2. 765 – 429 + 237

Jawab:

1. Selesaikan dahulu pengurangan.

$$\begin{array}{r} 765 \\ 429 \\ \hline 336 \end{array} -$$

2. Hasilnya ditambah bilangan berikutnya.

$$\begin{array}{r} 336 \\ 237 \\ \hline 573 \end{array} +$$

Jadi, 765 – 429 + 237 = 573.

Latihan 19

Mari selesaikan soal-soal berikut pada buku tugasmu.

1. 654 + 288 – 462 = ...
2. 547 + 342 – 500 = ...
3. 456 + 442 – 780 = ...
4. 330 + 489 – 573 = ...
5. 710 + 206 – 405 = ...
6. 896 + 104 – 750 = ...
7. 268 + 639 – 268 = ...
8. 999 – 555 + 222 = ...
9. 800 – 562 + 196 = ...
10. 796 – 300 + 404 = ...
11. 675 – 375 + 375 = ...
12. 941 – 429 + 154 = ...
13. 842 – 134 + 292 = ...
14. 579 – 427 + 619 = ...
15. 426 – 315 + 432 = ...
16. 431 + 246 + 188 = ...
17. 325 + 274 + 401 = ...
18. 489 + 137 + 352 = ...
19. 876 – 329 – 273 = ...
20. 900 – 425 – 175 = ...

Tugas Individu

Mari menghitung menggunakan kalkulator. Meminjamlah pada orang tua atau kakakmu. Tanyakan cara menggunakannya, kemudian kerjakan soal berikut.
679 + 243 – 476 = ...

Cara mengerjakan:
Cara pertama
1. Tekan tombol [on] pada kalkulatormu.
2. Tekan tombol-tombol berikut secara urut.

6	7	9	+	2	4	3
=	–	4	7	6	=	

3. Lihat dan catatlah hasilnya pada buku tugasmu.

Cara kedua:
1. Tekan tombol [on] pada kalkulatormu.
2. Tekan tombol-tombol berikut secara urut.

6	7	9	+	2	4	3
–	4	7	6	=		

3. Lihat dan catatlah hasilnya pada buku tugasmu.

Coba bandingkan hasilnya. Selanjutnya, berlatihlah menghitung dengan bilangan-bilangan lainnya.

C. Perkalian dan Pembagian Bilangan

Kamu sudah dapat melakukan penjumlahan dan pengurangan beberapa bilangan. Berlatihlah dengan sungguh-sungguh agar kamu dapat lebih mudah mempelajari pengerjaan hitung selanjutnya.

1. Perkalian Bilangan

Masih ingatkah kamu mengenai perkalian bilangan? Di kelas 2 kamu telah mempelajari dan melakukan perkalian. Mari mengingatnya kembali.

Contoh
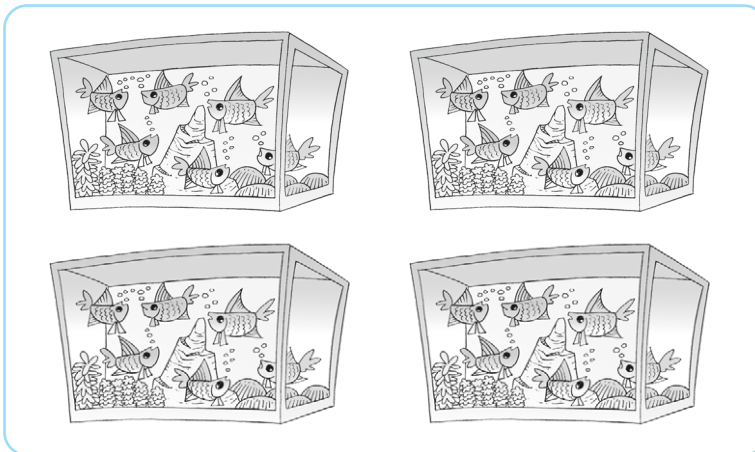
Tantri mempunyai 4 buah akuarium.Tiap akuarium berisi 6 ekor ikan. Berapa jumlah ikan yang dimiliki oleh Tantri?

Jawab:
Soal di atas dapat diubah ke dalam bentuk kalimat matematika, yaitu:
1. Bentuk perkalian, yaitu $4 \times 6 = ...$
2. Bentuk penjumlahan, yaitu $6 + 6 + 6 + 6 = ...$

Bagaimanakah hasil dari kedua bentuk pengerjaan di atas?
$4 \times 6 = 24$
$6 + 6 + 6 + 6 = 24$
Hasilnya sama bukan?

Di kelas 3 ini kamu akan mempelajari perkalian bilangan dua angka. Pelajarilah dengan baik agar kamu memahami dan menguasainya.

a. Perkalian bilangan dua angka

Bagaimana cara mengalikan bilangan yang terdiri atas dua angka?

1. Perkalian dengan cara mendatar

Contoh

1. $34 \times 7 = ...$
2. $45 \times 8 = ...$

Penyelesaian:

1. 34 adalah 30 + 4 sehingga 34 × 7 dapat diubah menjadi
   $(30 \times 7) + (4 \times 7)$
   $= 210 + 28$
   $= 238.$
2. 45 adalah 40 + 5 sehingga 45 × 8 dapat diubah menjadi
   $(40 \times 8) + (5 \times 8)$
   $= 320 + 40$
   $= 360.$

Latihan 20

Mari kerjakan soal-soal perkalian berikut pada buku tugasmu.

1. 92 × 6 = (... × ...) + (... × ...) = ...
2. 85 × 9 = (... × ...) + (... × ...) = ...
3. 72 × 8 = (... × ...) + (... × ...) = ...
4. 91 × 5 = (... × ...) + (... × ...) = ...
5. 82 × 6 = (... × ...) + (... × ...) = ...
6. 74 × 5 = (... × ...) + (... × ...) = ...
7. 86 × 8 = (... × ...) + (... × ...) = ...
8. 92 × 4 = (... × ...) + (... × ...) = ...
9. 42 × 9 = (... × ...) + (... × ...) = ...
10. 86 × 7 = (... × ...) + (... × ...) = ...

2. Perkalian dengan cara bersusun

Perkalian dapat juga diselesaikan dengan cara bersusun seperti halnya penjumlahan. Mari perhatikan contoh berikut.

Contoh

1. 23 × 3 = ...

Jawab:
Bentuk perkalian tersebut dapat diubah dalam bentuk perkalian bersusun, yaitu:

$$\begin{array}{rl} 23 & \\ 3 & \\ \hline 9 & \text{(dari } 3 \times 3) \\ 60 & \text{(dari } 20 \times 3) \\ \hline 69 & \end{array} \times$$

Jadi, 23 × 3 = 69.

2. 47 × 6 = ...

Jawab:
Bentuk perkalian tersebut dapat diubah dalam bentuk bersusun, yaitu:

$$\begin{array}{rl} 47 & \\ 6 & \\ \hline 42 & \text{(dari } 7 \times 6) \\ 240 & \text{(dari } 40 \times 6) \\ \hline 282 & \end{array} +$$

Jadi, 44 × 6 = 282.

Latihan 21

Mari kerjakan soal-soal berikut pada buku tugasmu.

1. $\begin{array}{r} 82 \\ 2 \\ \hline \dots \end{array} \times$

2. $\begin{array}{r} 95 \\ 2 \\ \hline \dots \end{array} \times$

3. $\begin{array}{r} 79 \\ 9 \\ \hline \dots \end{array} \times$

4. $\begin{array}{r} 68 \\ 5 \\ \hline \dots \end{array} \times$

5. $\begin{array}{r} 56 \\ 5 \\ \hline \dots \end{array} \times$

6. $\begin{array}{r} 88 \\ 3 \\ \hline \dots \end{array} \times$

7. $\begin{array}{r} 86 \\ 6 \\ \hline \dots \end{array} \times$

8. $\begin{array}{r} 52 \\ 8 \\ \hline \dots \end{array} \times$

9. $\begin{array}{r} 82 \\ 8 \\ \hline \dots \end{array} \times$

10. $\begin{array}{r} 85 \\ 7 \\ \hline \dots \end{array} \times$

11. $\begin{array}{r} 92 \\ 5 \\ \hline \dots \end{array} \times$

12. $\begin{array}{r} 94 \\ 3 \\ \hline \dots \end{array} \times$

13. $\begin{array}{r} 72 \\ 8 \\ \hline \dots \end{array} \times$

14. $\begin{array}{r} 75 \\ 8 \\ \hline \dots \end{array} \times$

15. $\begin{array}{r} 90 \\ 6 \\ \hline \dots \end{array} \times$

b. *Soal cerita yang berkaitan dengan perkalian*

Mari perhatikan contoh berikut.

Pak Jono mengangkut 7 buah kardus dalam mobilnya.
Tiap kardus berisi 96 buah jeruk.
Berapa jumlah jeruk yang diangkut oleh Pak Jono?

Penyelesaian:
Diketahui:
Ada 7 buah kardus.
Tiap kardus berisi 96 buah jeruk.
Ditanyakan:
Jumlah jeruk yang diangkut Pak Jono.

Jawab:
$7 \times 96 = (7 \times 90) + (7 \times 6)$
$= 630 + 42$
$= 672$
Jadi, jumlah jeruk yang diangkut oleh Pak Jono adalah 672 buah.

Latihan 22

Mari selesaikan soal cerita berikut pada buku tugasmu.

1. Kakak membeli 6 bungkus cokelat.
   Tiap bungkus berisi 36 potong.
   Berapa potong jumlah cokelat kakak?
2. Di kebun terdapat 9 batang tomat.
   Tiap batang menghasilkan 46 buah.
   Berapa banyak tomat yang dihasilkan dari kebun?
3. Kelas 3 terdiri atas 42 anak.
   Setiap anak diwajibkan mengumpulkan biji kacang sebanyak 8 butir.Berapa butir banyak biji kacang yang terkumpul?
4. Setiap hari warung Pak Udin menjual 6 kg telur ayam.
   Setiap kilogram berisi 18 butir telur.
   Berapa butir telur yang dijual Pak Udian dalam satu hari?

5. Ani akan membuat 8 untai kalung dari manik-manik.
   Tiap kalung memerlukan 63 manik-manik.
   Berapa jumlah manik-manik yang diperlukan Ani?
6. Pabrik tahu mempekerjakan 3 pegawai.
   Setiap pegawai dapat mencetak 94 balok tahu.
   Berapa balok tahu yang dihasilkan pabrik tersebut?
7. Warga RT 04 terdiri atas 59 kepala keluarga.
   Setiap kepala keluarga menanam 6 batang pohon cabe.
   Berapa jumlah pohon cabe yang tertanam?
8. Ibu memerlukan 4 bungkus terigu untuk membuat kue.
   Setiap bungkus terigu dapat dibuat menjadi 88 kue.
   Berapa banyak kue yang dibuat oleh ibu?
9. Toko Subur menjual 5 kotak kecap.
   Tiap kotak berisi 92 botol.
   Berapa jumlah kecap yang dijual toko Subur?
10. Rombongan pariwisata menggunakan 6 bus.
    Setiap bus memuat 52 penumpang.
    Berapa orang yang ada dalam rombongan wisata itu?

2. Pembagian Bilangan

Pernahkah kamu membagi sesuatu dengan temanmu ? Bagaimana caranya agar hasil pembagianmu dikatakan adil? Samakah bagian yang kamu terima dengan bagian yang diterima temanmu?

Dalam Matematika, pembagian dikatakan adil jika hasilnya sama tanpa meninggalkan sisa.

a. Pembagian sebagai pengurangan berulang sampai habis

Mari perhatikan contoh berikut.

1. 32 : 8 = ...

Jawab:
Kurangilah bilangan 32 dengan 8 beberapa kali sampai habis.

32 – **8** = 24
24 – **8** = 16
16 – **8** = 8
8 – **8** = 0
Jadi, 32 : 8 = 32 – 8 – 8 – 8 – 8 = 0.
Karena mengurangkan bilangan 32 dengan bilangan 8 sebanyak 4 kali diperoleh bilangan 0 maka:
32 : 8 = 4

2. 45 : 5 = ...

Jawab:
Kurangilah bilangan 45 dengan 5 beberapa kali sampai habis.
45 – 5 – 5 – 5 – 5 – 5 – 5 – 5 – 5 – 5 = 0
Karena mengurangkan bilangan 45 dengan bilangan 5 sebanyak 9 kali diperoleh bilangan 0 maka:
45 : 5 = 9

Latihan 23

Mari kerjakan soal-soal berikut pada buku tugasmu.

Selesaikan soal-soal pembagian berikut seperti contoh di atas.

1. 15 : 5 = ...
2. 24 : 8 = ...
3. 18 : 6 = ...
4. 36 : 9 = ...
5. 42 : 7 = ...
6. 32 : 8 = ...
7. 30 : 5 = ...
8. 28 : 7 = ...
9. 48 : 8 = ...
10. 54 : 9 = ...

b. Pembagian sebagai kebalikan dari perkalian

Selain sebagai bentuk pengurangan berulang, pembagian dapat dilakukan dengan cara kebalikan dari perkalian.

Bentuk perkalian $7 \times 5 = 35$
Bentuk pembagian menjadi 35 : 5 = 7
Berarti pula 35 : 7 = 5

Latihan 24

Mari kerjakan soal-soal berikut pada buku tugasmu.

Isilah titik-titik berikut dengan jawaban yang tepat.

1. $4 \times 6 = 24$ < 24 : 4 = ... ; 24 : 6 = ...
2. $8 \times 6 = 48$ < 48 : 8 = ... ; 48 : 6 = ...
3. $6 \times 7 = 42$ < 42 : ... = ... ; 42 : ... = ...
4. $7 \times 9 = 63$ < 63 : ... = ... ; 63 : ... = ...
5. $8 \times 5 = 40$ < .... ; ....

c. Pembagian dengan cara bersusun

Contoh

Ibu akan menempatkan 48 potong kue ke dalam 3 stoples dengan jumlah yang sama. Berapa potong kue yang akan dimasukkan ke dalam setiap stoples?

Jawab:
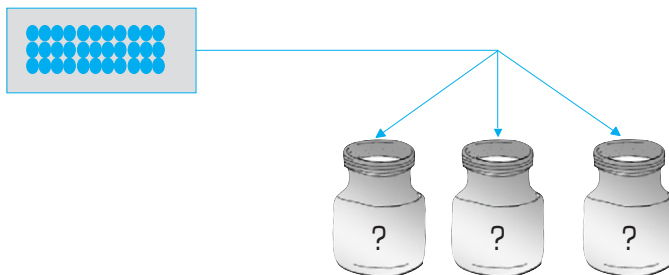
Kalimat Matematikanya menjadi 48 : 3 = ...

Soal tersebut dapat diselesaikan dengan cara bersusun pendek. Langkah-langkahnya adalah:

Langkah 1

Bagilah bilangan puluhan dengan bilangan pembaginya, yaitu 4 dibagi 3 → 4 : 3 = 1, sisa 1. Tuliskan hasilnya di atas tanda pengerjaan.

```
   1      —— hasil pertama
3 )4 8
```

Kalikan hasilnya dengan bilangan pembagi, yaitu 1 × 3 = 3.
Tuliskan di bawah angka puluhan, kemudian kurangkan.

Langkah 2

Turunkan satuannya, yaitu 8 sehingga bilangannya menjadi 18

```
   1
3 )4 8
   3
   ---
   18
```

Bagilah 18 dengan bilangan pembaginya, yaitu 18 : 3 = 6, tidak ada sisa.
Tuliskan angka 6 di belakang hasil dari langkah pertama. Hasilnya menjadi 16

```
   16     —— hasil kedua
3 )4 8
   3
   --- –
   18
```

Langkah 3

Kalikan hasilnya dengan bilangan pembagi, yaitu 6 × 3 = 18. Tuliskan di bawahnya, kemudian kurangkan. 18 – 8 = 0, pengerjaan selesai.

```
   16
3 )4 8
   3
   --- –
   18
   18
   --- –
    0
```

Jadi, 48 : 3 = 3)48 = 16.

Latihan 25

Mari kerjakan soal-soal pembagian berikut pada buku tugasmu.

1. $6\overline{)96}$	3. $3\overline{)51}$	5. $4\overline{)76}$	7. $4\overline{)96}$	9. $3\overline{)75}$
2. $5\overline{)80}$	4. $7\overline{)84}$	6. $6\overline{)84}$	8. $3\overline{)81}$	10. $5\overline{)85}$

Bagaimana dengan pembagian bilangan tiga angka? Mari perhatikan cara pengerjaan berikut.

Contoh

348 : 3 = ...
Pembagian tersebut dapat diselesaikan dengan cara bersusun pendek.
Coba ingat kembali cara yang sudah kamu pelajari sebelumnya.

Langkah 1

$$\begin{array}{r} 1 \\ 3\overline{)348} \\ \underline{3}\,- \\ 0 \end{array}$$

Langkah 2

$$\begin{array}{r} 11 \\ 3\overline{)348} \\ \underline{3}\,- \\ 04 \\ \underline{3}\,- \\ 1 \end{array}$$

Langkah 3

$$\begin{array}{r} 116 \\ 3\overline{)348} \\ \underline{3}\,- \\ 04 \\ \underline{3}\,- \\ 18 \\ \underline{18}\,- \\ 0 \end{array}$$

Jadi, 248 : 3 = 116.

Latihan 26

Mari kerjakan soal-soal pembagian berikut pada buku tugasmu.

1. $6\overline{)204}$	3. $8\overline{)576}$	5. $3\overline{)822}$	7. $6\overline{)578}$	9. $9\overline{)504}$
2. $7\overline{)763}$	4. $5\overline{)475}$	6. $4\overline{)448}$	8. $8\overline{)872}$	10. $3\overline{)735}$

D. Melakukan Operasi Hitung Campuran

Dalam pengerjaan soal yang menggunakan beberapa tanda operasi hitung terdapat aturan tertentu.

Aturan itu harus kamu taati karena jika dilanggar berarti pengerjaanmu salah. Aturan itu adalah sebagai berikut.

1. Perkalian dan pembagian adalah setara, kerjakan yang lebih dahulu ditemui.
2. Penjumlahan dan pengurangan adalah setara, kerjakan yang lebih dahulu ditemui.
3. Perkalian dan pembagian dikerjakan lebih dahulu daripada penjumlahan dan pengurangan.
4. Jika terdapat tanda kurung maka dikerjakan lebih dahulu.

Mari perhatikan contoh berikut.

Contoh

1. $62 - 37 + 15 = ...$

   Jawab:
   Terdapat tanda pengurangan dan penjumlahan.
   Tanda pengurangan berada di depan maka pengerjaannya harus didahulukan.
   Penyelesaiannya adalah
   $(62 - 37) + 15 = 25 + 15$
   $= 40$
   Jadi, $62 - 37 + 15 = 40$.

2. $16 + 3 \times 4 = ...$

   Jawab:
   Terdapat tanda penjumlahan dan perkalian.
   Perkalian harus didahulukan maka pengerjaannya adalah
   $16 + (3 \times 4) = 16 + 12$
   $= 28$
   Jadi, $16 + 3 \times 4 = 28$.

3. $(100 - 30) : 5 = ...$
   Terdapat tanda pembagian dan pengurangan.
   Pembagian harus didahulukan.
   Akan tetapi, terdapat tanda kurung. Operasi dalam tanda kurung harus lebih didahulukan.
   Jadi, $(100 - 30) : 5 = 70 : 5$
   $= 14$

Latihan 27

Mari kerjakan soal-soal berikut pada buku tugasmu.

Kerjakanlah menggunakan operasi hitung campuran.

1. $72 - (18 + 16)$ = ...
2. $32 : 8 - 6$ = ...
3. $180 - 16 : 4$ = ...
4. $32 \times 8 - 6$ = ...
5. $3 \times (8 - 2)$ = ...
6. $36 + 15 \times 4 - 25$ = ...
7. $42 + 72 : 3 - 20$ = ...
8. $75 - 96 : 6 + 12$ = ...
9. $60 - 135 : 5 + 24$ = ...
10. $15 \times 8 + 36 : 9$ = ...
11. $24 \times 6 - 245 : 5$ = ...
12. $18 + 9 \times 12 : 3$ = ...
13. $36 + 8 \times 15 : 4$ = ...
14. $80 - 5 \times 15 + 10$ = ...
15. $100 - 6 \times 10 : 4 + 8$ = ...

Bagaimanakah pengerjaan soal cerita yang menggunakan operasi hitung campuran? Mari perhatikan contoh soal berikut.

Contoh

Ali mempunyai 6 kotak.
Setiap kotak berisi 8 butir kelereng.
Kelereng tersebut diberikan kepada temannya 7 butir.
Berapa jumlah kelereng Ali sekarang?

Penyelesaiannya:
Diketahui:
Kelereng Ali = 6 kotak, masing-masing berisi 8 butir.
Diberikan kepada temannya 7 butir.
Ditanyakan:
Jumlah kelereng Ali sekarang.
Jawab:
Jumlah kelereng dicari melalui operasi perkalian, yaitu:
6 × 8 butir kelereng = 48 butir kelereng.
Dari 48 butir kelereng diberikan kepada temannya 7 butir.
Sisa kelereng (jumlah kelereng Ali sekarang) dicari melalui operasi pengurangan, yaitu : 48 butir kelereng – 7 butir kelereng = 41 butir kelereng.

Jadi, kelereng Ali sekarang ada 41 butir.

Latihan 28

Mari selesaikan soal cerita berikut pada buku tugasmu.

1. Dalam kandang terdapat 140 ekor kambing. Setiap kaki kambing diberi gelang. Berapa jumlah gelang yang diperlukan?
2. Sebanyak 720 kaos seragam dibagikan kepada 40 tim bola Voli. Jika satu tim terdiri atas 6 orang, berapa kaos yang diterima setiap orang?
3. Di ladang Pak Somad terdapat 650 pohon jati, 18 pohon ditebang, dan 40 pohon mati. Berapa jumlah pohon jati yang tersisa?
4. Ibu guru membagikan 540 buah pensil kepada 90 orang anak. Setiap anak memiliki 2 batang pensil. Berapa jumlah pensil yang dimiliki setiap anak sekarang?
5. Paman mempunyai tiga batang pohon mangga. Batang pertama menghasilkan 225 buah. Dua batang yang lain masing-masing menghasilkan 180 buah. Berapa jumlah mangga yang akan dipanen paman?
6. Paman memanen 36 keranjang jeruk.
   Tiap keranjang berisi 25 buah.
   Paman membagikan jeruk kepada 15 orang tetangganya.
   Masing-masing diberikan 6 buah.
   Berapakah sisa jeruk paman?
7. Pak Didin mempunyai 28 pohon kelapa.
   Setiap pohon berbuah 24 butir.
   Hari ini dipetik 45 butir. Berapakah sisanya?
8. Warung Rahayu membeli 27 kotak telur. Setiap kotak berisi 22 butir. Setelah dibongkar, ternyata 15 butir telur pecah. Pada hari itu jumlah telur yang terjual adalah 306 butir. Berapa banyak telur yang tersisa?
9. Mita membeli 6 bungkus bahan minuman. Setiap bngkus dapat dibuat menjadi 6 gelas. Mita menyajikan 2 gelas untuk setiap orang temannya.
   Berapa gelas minuman yang tersisa jika teman yang datang ada 16 orang?
10. Ayah memetik 526 buah mangga dari kebun sendiri. Mangga itu dijual ke warung sebanyak 390 buah. Sisanya dibagikan kepada 17 orang anggota keluarga secara merata.
    Berapa buah mangga yang diterima setiap orang?

E. Perhitungan yang Berkaitan dengan Uang

1. Mengenal Jenis Uang

Pernahkah kamu menemani ibumu berbelanja ke toko atau ke warung? Berapa rupiah uang saku yang diberikan ibumu setiap hari?
Kita dapat membeli barang atau makanan menggunakan uang.
Uang terbuat dari logam atau kertas. Uang yang terbuat dari logam disebut uang logam. Adapun uang yang terbuat dari kertas disebut uang kertas.

Mari perhatikan gambar jenis-jenis uang di bawah ini.

Uang Logam	Nilainya
	50 rupiah
	100 rupiah
	200 rupiah
	500 rupiah

Uang Kertas	Nilainya
	1.000 rupiah
	5.000 rupiah
	10.000 rupiah

2. Menghitung Nilai Sekelompok Mata Uang

Setiap hari kamu menerima uang saku dari orang tuamu, bukan? Dalam bentuk apakah uang yang kamu terima? Apakah kamu menerima uang dengan jenis yang berbeda? Bagaimana cara menghitung jumlah uang yang kamu terima?

Untuk mengetahuinya, mari perhatikan contoh berikut.

Ani menerima uang saku seperti digambarkan berikut.

Berapakah jumlah uang saku yang diterima Ani?

Penyelesaian:
Uang saku yang diterima Ani adalah

1 lembar		= 1 × Rp1.000,00	= Rp1.000,00
1 keping		= 1 × Rp500,00	= Rp500,00
5 keping		= 5 × Rp100,00	= Rp500,00 +
			= Rp2.000,00

Jadi, jumlah uang saku yang diterima Ani adalah Rp2.000,00.

Latihan 29

Mari kerjakan soal-soal berikut pada buku tugasmu.

Tentukan nilai sekelompok mata uang berikut.

1.
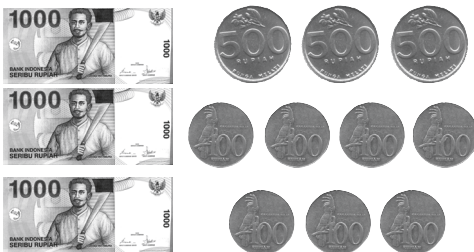
Nilai mata uang pada gambar di samping adalah ....

2.

Nilai mata uang pada gambar di samping adalah ....

3.
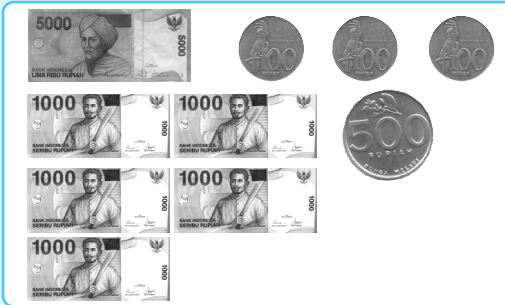
Nilai mata uang pada gambar di samping adalah ....

4.

Nilai mata uang pada gambar di samping adalah ....

5.
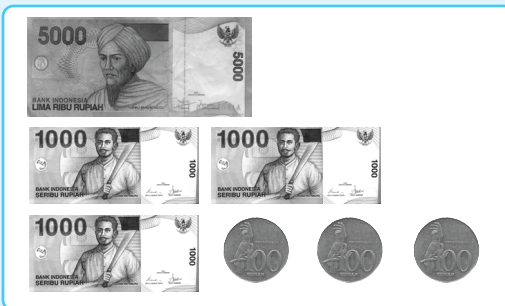
Nilai mata uang pada gambar di samping adalah ....

3. Kesetaraan Nilai Mata Uang

Harga suatu barang tidak selalu tepat dengan nilai sebuah mata uang. Barang seharga 500 rupiah dapat dibayar dengan satu keping uang 500 rupiah. Selain itu, ada beberapa cara lain, misalnya:

a. Cara pertama
   5 keping uang 100 rupiah karena 5 × Rp100,00 = Rp500,00.
b. Cara kedua
   10 keping uang 50 rupiah karena 10 × Rp50,00 = Rp500,00.

c. Cara ketiga
   2 keping 200 rupiah dan 1 keping 100 rupiah.
   karena (2 × Rp200,00) + (1 × Rp100,00).
   = Rp400,00 + Rp100,00 = Rp500,00.

Latihan 30

Mari kerjakan soal-soal berikut pada buku tugasmu.

Pasangkan kelompok uang di sebelah kiri dengan nilai uang yang tepat di sebelah kanan.

1.
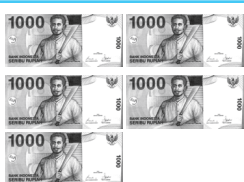
2.

3.

4.

5.

4. Menghitung Harga Sekelompok Barang

Kamu tentu pernah berbelanja ke warung, bukan? Apakah kamu dapat menghitung jumlah harga barang yang kamu beli? Mari perhatikan contoh berikut.

Nina membeli gula pasir 1 kg seharga Rp6.000,00, kopi seharga Rp2.500,00, dan susu dengan harga Rp7.500,00. Berapa jumlah harga barang yang dibeli Nina?

Penyelesaian:
Soal di atas dapat dituliskan dalam kalimat matematika, yaitu
Harga barang = Rp6.000,00 + Rp2.500,00 + Rp7.500,00 = ...
Jumlahkan dengan cara bersusun

Rp6.000,00
Rp2.500,00
Rp7.500,00
―――――――― +
Rp16.000,00

Jadi, jumlah harga barang yang dibeli Nina adalah Rp16.000,00.

Latihan 31

Mari kerjakan soal-soal berikut pada buku tugasmu.

1. Ibu membeli jeruk dan apel di toko buah. Harga 1 kg jeruk adalah Rp8.000,00. Harga 1 kg apel adalah Rp12.000. Ibu membeli 2 kg jeruk dan 1 kg apel. Berapa jumlah uang yang harus dibayarkan ibu?
2. Pak Ruli membeli tas dan sepatu untuk anaknya. Ia membeli tas dengan harga Rp40.000,00. Adapun harga sepatu adalah Rp80.000,00. Berapa total harga yang dibeli Pak Ruli?
3. Tika membeli alat tulis di sebuah toko. Tika membeli pensil Rp1.000,00, pulpen Rp2.000,00, dan buku tulis Rp3.000,00. Berapa jumlah harga barang tersebut?
4. Harga 1 buah penghapus adalah Rp1.500,00. Harga 1 buah pensil adalah Rp2.000,00. Berapakah harga 3 buah penghapus dan 4 buah pensil?
5. Harga 1 kg anggur adalah Rp30.000,00. Harga 1 kg buah pir adalah Rp15.000,00. Berapakah harga 2 kg anggur dan 3 kg buah pir?

5. Menghitung Uang Kembalian dari Barang yang Dibeli

Mari perhatikan contoh berikut.

Contoh

Andri membeli sebuah buku tulis seharga Rp2.000,00 dan pulpen seharga Rp1.800,00. Andri membayar dengan uang lima ribuan. Berapa uang kembalian yang diterima Andri?

Penyelesaian:
Satu buah buku tulis = Rp2.000,00
Satu buah pulpen = Rp1.800,00 +
Jumlah = Rp3.800,00

Uang kembalian yang diterima Andri adalah
Rp5.000,00 – Rp3.800,00

Rp5.000,00
Rp3.800,00 –
Rp1.200,00

Jadi, uang kembalian yang diterima Andri adalah Rp1.200,00.

Latihan 32

Mari kerjakan soal-soal berikut pada buku tugasmu.

1. Tina membeli buku gambar dengan harga Rp3.750,00. Tina membayar dengan uang Rp5.000. Berapa uang kembalian yang diterima Tina?
2. Ibu membeli kaus kaki dengan harga Rp7.500,00. Ibu membayar dengan satu lembar uang sepuluh ribuan. Berapa uang kembalian yang diterima Ibu?
3. Adit membeli bola plastik yang harganya Rp9.500,00. Adit membayar dengan satu lembar uang sepuluh ribuan. Berapa uang kembalian yang diterima Adit?
4. Nia diberi uang saku oleh ibunya berupa satu lembar uang lima ribuan. Nia membeli es krim dengan harga Rp2.500,00. Selain itu, ia juga membeli 5 bungkus permen. Satu bungkus permen harganya Rp100,00. Berapa sisa uang saku Nia?
5. Roni membeli buku dan pensil. Roni membayar dengan satu lembar sepuluh ribuan. Uang kembalian yang diterima Roni adalah Rp4.250,00. Berapa jumlah harga barang yang dibeli Roni?

Rangkuman

1. Bilangan tiga angka mempunyai tiga nilai tempat, yaitu ratusan, puluhan, dan satuan.
2. Penempatan bilangan pada garis bilangan diurutkan dari bilangan yang lebih kecil ke bilangan yang lebih besar. Jadi, urutan bilangannya dari sebelah kiri ke sebelah kanan.

0 1 2 3 4 5 6 7 8 9 10 11 12
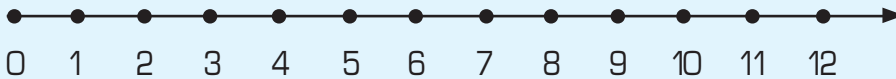
3. Penjumlahan dapat dilakukan dengan teknik menyimpan atau tidak.
4. Pengurangan dapat dilakukan dengan teknik meminjam atau tidak.
5. Perkalian adalah penjumlahan berulang.
6. Pembagian adalah pengurangan berulang sampai habis atau kebalikan dari perkalian.
7. Operasi hitung campuran adalah operasi hitung yang melibatkan penjumlahan, pengurangan, perkalian, dan pembagian.
8. Perhitungan yang berkaitan dengan uang terdiri dari:
   a. Menghitung harga dari sekelompok barang.
   b. Menghitung uang kembalian dari barang yang dibeli

Kata Kunci

bilangan
garis bilangan
nilai tempat
operasi hitung
pembagian
pengurangan
penjumlahan
perkalian
uang

Refleksi

Pada bab I ini kamu telah mempelajari bilangan tiga angka dari 500 – 999. Kamu sudah dapat menentukan letak bilangan pada garis bilangan. Kamu juga dapat melakukan operasi hitung bilangan, meliputi penjumlahan, pengurangan, perkalian, pembagian, dan campuran. Selain itu, kamu juga dapat menerapkannya untuk menyelesaikan masalah yang berkaitan dengan uang, yaitu menentukan harga barang dan menghitung uang kembalian.

Materi manakah yang masih kamu anggap sulit? Coba kerjakan soal-soal pada evaluasi untuk mengukur pemahaman dan penguasaan materi. Belajarlah dengan teman-temanmu agar kamu benar-benar menguasainya. Jika perlu, bertanyalah kepada kakak, orang tua, atau ibu dan bapak guru.

Evaluasi

Mari kerjakan soal-soal berikut pada buku tugasmu.

I. Mari pilih jawaban yang paling tepat dengan menuliskan huruf a, b, atau c.

1. Diantara bilangan 671 dan 675 terdapat bilangan ....
   a. 672 dan 674
   b. 670 dan 673
   c. 673 dan 675
2. 536, 539, 542, ..., 548. Bilangan yang tepat untuk mengisi titik-titik adalah ....
   a. 543
   b. 545
   c. 547
3. $\begin{array}{r} 345 \\ 537 \\ \hline \dots \end{array} +$
   a. 889
   b. 882
   c. 886
4. Jumlah kelereng Andri 369 butir. Jumlah kelereng Badrun 216 butir. Jumlah kelereng mereka adalah ....
   a. 565
   b. 575
   c. 585
5. 847 – 429 = ...
   a. 428
   b. 418
   c. 408

6. $68 \times 8 = ...$
   a. 544 c. 524
   b. 534
7. Hasil dari 836 : 4 = ...
   a. 29 c. 229
   b. 209
8. 555 bungkus permen dimasukkan ke dalam 37 plastik dengan jumlah yang sama. Setiap plastik berisi ... bungkus permen.
   a. 15 c. 17
   b. 16
9. 320 + 72 : 3 x 5 = ...
   a. 450 c. 430
   b. 440
10. 1 lembar uang lima ribuan senilai dengan ... keping uang lima ratusan.
   a. 5 c. 10
   b. 7

II. Mari isi titik-titik di bawah ini dengan jawaban yang tepat.

1. 919 memiliki ... ratusan, ... puluhan, ... satuan.
2. Angka 3 pada bilangan 532 menempati nilai tempat ....
3. n, 78, 80, 82, 84. n = ...
4. 345 + 269 = ...
5. Hasil dari 700 – 174 adalah ....
6. $67 \times 14 = ...$
7. Hasil 536 : 8 = ...
8. 600 buah rambutan dimasukkan ke dalam 8 buah wadah dengan jumlah yang sama. Isi setiap wadah adalah ....
9. 125 - 441 : 7 + 18 = ...
10. 3 lembar uang ribuan + 5 lembar uang lima ratusan senilai dengan .... rupiah.

III. Mari jawab pertanyaan di bawah ini dengan tepat.

1. Ibu mempunyai 247 gelas, sedangkan Bibi mempunyai 458 gelas.
   Berapa jumlah gelas ibu dan gelas bibi?
2. Sebuah truk mengangkut 736 karung gabah. Dari karung-karung tersebut telah diturunkan 378 karung. Berapa karung sisanya?
3. Setiap kotak berisi 78 permen, jika ada 9 kotak berapa jumlah permen seluruhnya?
4. 469 buah jeruk dimasukan ke 7 keranjang sama rata.
   Berapa buah jeruk isi satu keranjang?
5. Tito membeli buah jeruk 2 kg. Harga 1 kg jeruk adalah Rp3.500,00. Jika ia membayar dengan dua lembar lima ribuan, berapa uang kembalian yang ia terima?

Bab 2

Pengukuran

Tujuan Pembelajaran

Setelah mempelajari bab ini, siswa diharapkan mampu:

1. Memilih alat ukur sesuai dengan fungsinya.
2. Menggunakan alat ukur panjang dan berat.
3. Mengenal hubungan antarsatuan waktu, panjang, dan berat.

Pengukuran

- Panjang — diukur menggunakan — Penggaris; Meteran gulung
- Berat — diukur menggunakan — Timbangan
- Waktu — diukur menggunakan — Jam analog; Jam digital; Stopwatch
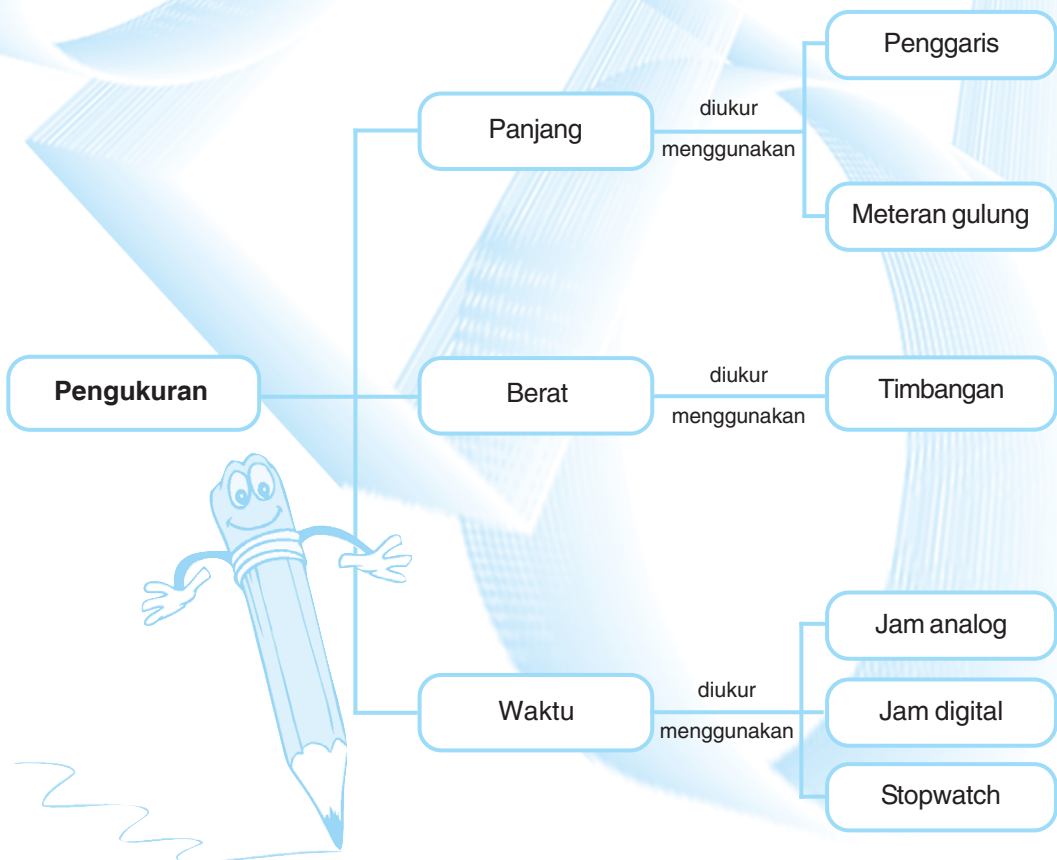
Kita sering melakukan pengukuran menggunakan alat ukur.
Ada berbagai alat ukur di sekitar kita.
Alat ukur tersebut dipakai sesuai dengan kegunaannya.
Misalnya untuk mengukur panjang buku digunakan penggaris.
Untuk mengukur panjang rumah, digunakan meteran gulung.
Untuk mengukur waktu digunakan jam.
Untuk mengukur berat badan digunakan timbangan badan .

A. Memilih dan Menggunakan Alat Ukur Sesuai dengan Fungsinya

1. Alat Ukur Panjang

Ada bermacam-macam alat ukur panjang. Untuk mengukur panjang benda, seperti sepatu, kursi, dan buku digunakan penggaris atau mistar. Penggaris biasanya terbuat dari mika atau plastik yang tebal. Satuan panjang pada penggaris adalah sentimeter (cm). Panjang penggaris bermacam-macam, ada yang 10 cm, 20 cm, 30 cm, dan yang paling panjang adalah 50 cm. Untuk mengukur benda yang lebih panjang, seperti ruang kelas, pagar sekolah, dan tinggi pintu gerbang digunakan meteran gulung. Satuan panjang pada meteran gulung sama dengan pada penggaris, yaitu sentimeter (cm). Meteran gulung lebih panjang dari penggaris. Panjang minimalnya adalah satu meter.

Mari perhatikan gambar alat ukur panjang berikut.

Sumber: Dokumentasi Penerbit

Penggaris untuk mengukur
panjang benda yang kurang dari satu meter
Penggaris yang sering digunakan
panjangnya 30 sentimeter.
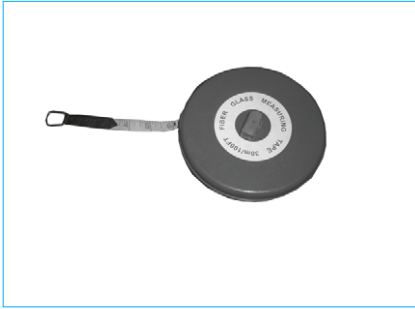
Sumber: Dokumentasi Penerbit

Meteran gulung untuk mengukur panjang lebih dari satu meter. Biasanya digunakan oleh pekerja bangunan dan tukang kayu.

2. Alat ukur berat

Berat benda dapat diukur dengan timbangan atau neraca. Bentuk timbangan bermacam-macam. Satuan berat pada timbangan adalah gram (gr) atau kilogram (kg).
Mari perhatikan gambar timbangan berikut.

Sumber: Dokumentasi Penerbit

Timbangan ini digunakan untuk menimbang bahan makanan, buah, dan sayuran. Timbangan ini digunakan oleh pedagang di pasar.

Sumber: Dokumentasi Penerbit

Timbangan ini digunakan untuk mengukur berat badan.

Sumber: Dokumentasi Penerbit

Timbangan ini dapat kamu jumpai di warung-warung. Timbangan ini digunakan untuk menimbang belanjaan pembeli, seperti bahan makanan, beras dalam jumlah sedikit, bawang merah, bawang putih, dan lain-lain. Timbangan ini sering disebut dengan timbangan bebek. Tahukah kamu, mengapa demikian?

3. Alat ukur waktu

Berapa lama kamu belajar di sekolah dalam sehari? Berapa lama kamu di rumah? Manakah yang lebih lama, waktu di sekolah atau di rumah?

Untuk mengetahui lama suatu kegiatan berlangsung, kamu bisa menggunakan alat ukur, yaitu jam atau arloji. Jenis jam, ada bermacam-macam. Ada jam dinding, jam meja, jam tangan, dan ada pula jam saku.

Jam yang menggunakan jarum sebagai alat penunjuknya disebut jam analog. Biasanya jam ini memiliki tiga buah jarum penunjuk. Angka yang tertera pada jam analog adalah 1 sampai 12. Ada juga jam yang menggunakan angka sebagai penunjuk waktu. Jam ini disebut jam digital. Tenaga penggeraknya adalah baterai. Angka yang tertera pada jam ini sampai 24. Biasanya jam digital dilengkapi dengan satuan menit dan detik. Jam analog maupun jam digital selalu bergerak secara teratur sesuai dengan waktu yang berjalan di alam semesta ini.

Selain jam, ada juga alat pengukur waktu yang disebut stopwatch. Alat ini tidak selalu bekerja atau berjalan sesuai dengan waktu. Stopwatch dapat diatur menurut keperluan. Oleh karena itu, alat ini sangat tepat untuk mengukur lama kegiatan yang berlangsung cepat. Apakah kamu memiliki stopwatch? Tanyakan kepada orang tua, kakak, atau gurumu bagaimana cara menggunakannya.

Mari perhatikan alat ukur waktu berikut.

Sumber: www.metrohobby.com.au

Ini adalah jam dinding. Jam dinding termasuk jam analog. Jam ini menggunakan jarum sebagai alat penunjuknya.

Sumber: www.metrohobby.com.au

Ini adalah jam meja. Jam meja termasuk jam digital. Jam ini menggunakan angka sebagai penunjuk waktu

Sumber: www.metrohobby.com.au

Ini adalah stopwatch. Alat ini digunakan untuk mengukur lama kegiatan yang berlangsung cepat. Biasanya digunakan dalam olahraga, terutama dalam lomba atau pertandingan. Misalnya dalam lomba lari, balap motor atau mobil, dan pertandingan badminton atau bola voli.

Latihan 1

Mari kerjakan soal-soal berikut pada buku tugasmu.

1. Tuliskan alat ukur yang tepat untuk mengukur benda-benda berikut.

No	Benda yang diukur	Alat ukur
1.	Panjang buku tulis	
2.	Tinggi vas bunga	
3.	Lebar pintu	
4.	Panjang gedung sekolah	
5.	Berat tepung terigu	
6.	Berat jeruk	
7.	Berat badan seseorang	
8.	Berat sayuran	
9.	Tinggi badan	
10.	Berat gula pasir	

2. Alat ukur apa yang cocok untuk mengukur benda berikut?

a. lebar kotak susu bubuk
b. panjang pensil
c. panjang dinding rumah
d. jarak rumahmu ke sekolah
e. tinggi pintu kelas

3. Alat ukur apa yang tepat untuk mengukur berat benda berikut?

a. seekor ikan bandeng
b. seikat kacang panjang
c. sebungkus daging ayam
d. badan seorang murid
e. sebuah semangka

Tugas Kelompok

Mari kerjakan tugas kelompok ini pada buku tugasmu.

Satu kelompok terdiri atas tiga siswa.

1. Carilah berbagai gambar alat ukur dari buku, koran, atau majalah.
2. Gunting dan tempelkan pada tabel seperti di bawah ini.
3. Lengkapi dengan menuliskan nama alat, kegunaan, serta benda-benda yang dapat diukur dengan alat tersebut.
4. Diskusikan dengan teman kelompokmu, bagaimana langkah-langkah menimbang dengan timbangan.

No	Gambar	Nama alat	Kegunaan alat	Benda yang dapat diukur
1.		....	....	....
2.		....	....	....
3.		....	....	....
4.		....	....	....
5.		....	....	....
6.		....	....	....
7.		....	....	....

B. Menggunakan Alat Ukur Sesuai dengan Fungsinya

1. Mengukur Panjang Benda

Mari perhatikan gambar berikut.
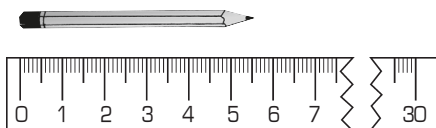
Berapa panjang pensil tersebut? Untuk mengukur panjang pensil secara tepat, kamu bisa menggunakan penggaris. Mari perhatikan cara mengukur panjang pensil berikut ini.

a. Letakkan salah satu ujung pensil tepat sejajar pada angka 0.
b. Lihatlah angka yang sejajar dengan ujung pensil yang satunya.
c. Angka yang ditunjukkan ujung pensil tersebut menunjukkan panjang pensil.

Pada penggaris, ukuran panjang pensil dinyatakan dengan satuan sentimeter (cm). Adapun panjang halaman, lebar ruang kelas, dan sebagainya dinyatakan dengan satuan meter (m). Satu meter sama dengan 100 sentimeter. Lihatlah ukuran satu sentimeter pada penggarismu, kemudian bayangkan suatu benda yang panjangnya kira-kira satu meter. Benda apakah itu?

Satuan ukuran yang lebih panjang lagi adalah kilometer (km). Misalnya jarak antara satu kota dengan kota yang lain, dinyatakan dengan satuan kilometer. Dapatkah kamu membayangkan jarak sepanjang satu kilometer? Tempat apakah yang berjarak kira-kira satu kilometer dari sekolahmu?

Panjang suatu benda seringkali tidak tepat benar dengan ukuran sebenarnya. Untuk menyebutkan ukuran benda-benda di sekitarmu, kamu dapat menaksir atau mengira-iranya. Suatu taksiran dianggap benar jika selisih dengan ukuran sebenarnya tidak terlalu jauh.

Mari perhatikan contoh berikut ini.

Panjang pita Pada gambar di samping adalah 5 cm lebih.
Panjang pita tersebut kurang dari 6 cm.
Panjang pita lebih dekat ke 5 cm.
Maka panjang pita itu kira-kira 5 cm.
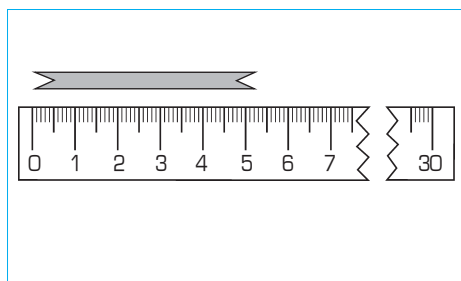
Latihan 2

Mari kerjakan soal-soal berikut pada buku tugasmu.

I. Ukurlah panjang benda-benda berikut menggunakan penggaris

1. pensil
2. pulpen
3. penghapus
4. buku tulis
5. buku matematika
6. sendok
7. garpu
8. sisir
9. gunting
10. tempat pensil

II. Taksirlah berapa panjang benda-benda berikut.

1.

Panjang penghapus adalah ... cm.
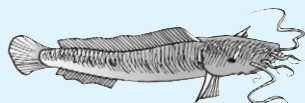
2.

Panjang sedotan adalah ... cm.

3.

Panjang kuas adalah ... cm.

4.

Panjang ikan adalah ... cm.

5.
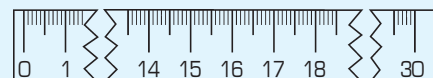
Panjang seruling adalah ... cm.
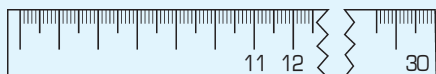
2. Mengukur berat benda

Tahukah kamu berapa berat badanmu? Siapa di antara temanmu yang paling berat badannya? Coba terka, binatang apakah yang paling berat? Berapa orang harus ditimbang untuk menyamakan berat seekor gajah?

Untuk mengukur berat benda digunakan timbangan. Ada timbangan badan, ada timbangan barang, ada timbangan beras, dan sebagainya. Masing-masing timbangan disesuaikan dengan benda yang akan ditimbangnya. Satuan yang sering digunakan untuk menimbang adalah kilogram (kg). Tetapi untuk benda-benda yang kecil atau sedikit, biasanya digunakan satuan gram (gr). Adapun benda-benda yang sangat berat menggunakan satuan kuintal (100 kg) atau ton (1.000 kg).

Cara mengukur berat benda adalah sebagai berikut:

a. Letakkan benda yang akan diukur di atas timbangan
b. Perhatikan jarum penunjuknya. Lihatlah angka yang ditunjuk oleh jarum tersebut. Angka itu menunjukkan berat benda yang ditimbang.

Mari perhatikan gambar berikut.
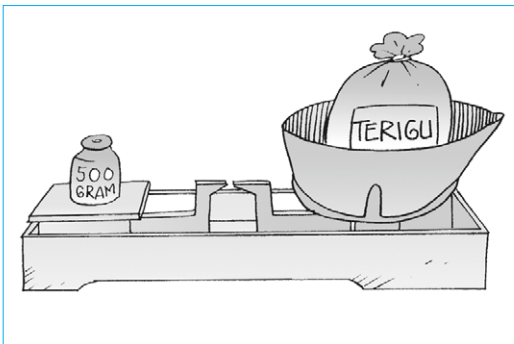
Berat tepung terigu di samping adalah 500 gr

Berat jeruk di samping adalah 1 kg

Latihan 3

Mari kerjakan soal-soal berikut pada buku tugasmu.

Tuliskan berat benda berikut.

1.
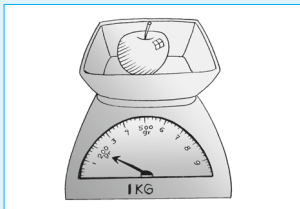
Berat satu buah apel di samping adalah ....

2.

Berat satu buah jeruk di samping adalah ....

3.

Berat 3 buah apel di samping adalah ....

4.
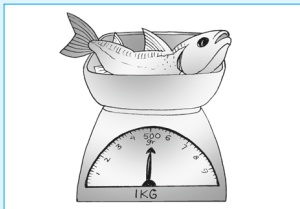
Berat ikan di samping adalah ....

5.

Berat anggur di samping adalah ....

3. Membaca Tanda Waktu pada Jam

a. Cara membaca jam

Kita biasanya menggunakan waktu malam hari untuk tidur. Pagi hari untuk berangkat ke sekolah, siang dan sore hari untuk bermain dan belajar. Untuk menentukan waktu, biasanya digunakan jam.
Perhatikan gambar jam dinding di samping.

Sebuah jam biasanya terdiri atas:
a. Jarum pendek untuk menunjukkan jam
b. Jarum panjang untuk menunjukkan menit.
c. Jarum kecil yang bergerak cepat untuk menunjukkan detik.

Coba kamu amati jam dinding di ruang kelas atau di rumahmu. Menunjukkan pukul berapakah saat ini? jam digunakan untuk menunjukkan waktu. Bagaimanakah cara membaca jam? Jam dapat menunjukkan waktu pada saat-saat tertentu dengan tepat. Misalnya waktu tepat pukul enam, pukul tujuh, atau pukul delapan. Pada saat pukul enam, jarum jam pendek menunjuk pada angka 6. Pada pukul tujuh menunjuk angka 7. Begitu seterusnya. Adapun jarum jam panjang tepat menunjuk angka 12. Perhatikan gambar berikut ini.
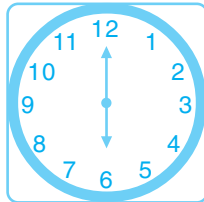
Pukul 06.00
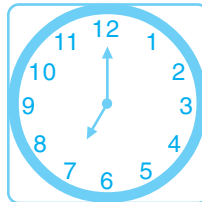
Pukul 06.00
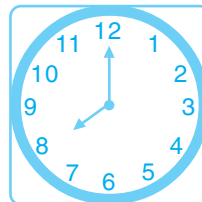
Pukul 08.00

Jam tidak selalu menunjukkan waktu yang tepat. Misalnya, waktu istirahat adalah pukul sembilan lebih lima belas menit (09.15). Coba kamu amati, jarum jam di ruang kelasmu menunjuk pada angka berapa? Jarum jam pendek menunjuk angka 9 lebih, sedangkan jarum jam panjang menunjuk angka 3. Contoh lainnya adalah pukul 11.30. Pada saat itu jarum jam pendek menunjuk angka 11 lebih, sedangkan jarum jam panjang menunjuk angka 6. Waktu lebih ditunjukkan dengan jarum jam panjang yang menunjuk angka tertentu. Setiap angka menunjukkan waktu lebih 5 menit. Misalnya pada contoh di atas, pukul sembilan lebih lima belas menit, jarum panjang menunjuk angka 3 (3×5 menit = 15 menit).
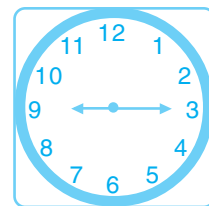
Pukul 09.15
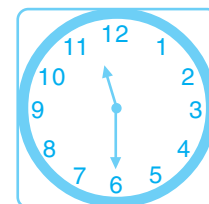
Pukul 11.30

Pada jam yang menggunakan angka (jam digital), waktu dibaca dengan lebih mudah. Mari perhatikan contoh berikut.

Contoh

02.15	di baca pukul 2 lebih 15 menit.
11.07	di baca pukul 11 lebih 7 menit.

Latihan 4

Mari salin dan lengkapi tabel berikut pada buku tugasmu.

No	Angka yang ditunjuk jarum pendek	Angka yang ditunjuk jarum panjang	ditulis	dibaca
1.	7 lebih	3	....	Pukul ....
2.	3 lebih	5	....	Pukul ....
3.	5 kurang	9	....	Pukul ....
4.	8 kurang	10	....	Pukul ....
5.	1 lebih	2	....	Pukul ....
6.	4 lebih	4	....	Pukul ....
7.	2 lebih	6	....	Pukul ....
8.	6 tepat	12	....	Pukul ....
9.	11 kurang	11	....	Pukul ....
10.	9 kurang	8	....	Pukul ....

Satu hari lamanya 24 jam. Jam dinding yang kita miliki merupakan jam analog. Jam ini hanya dilengkapi dengan angka 1 sampai 12. Oleh karena itu, pukul 7 pagi dan pukul 7 malam ditunjukkan oleh jarum yang sama. Berbeda dengan jam digital. Jam ini dapat diatur baik ke dalam notasi 12 jam, maupun 24 jam. Jadi, jam 7 malam dapat ditunjukkan dengan angka 07.00 atau 19.00.

Untuk membedakan waktu pagi-siang dengan sore-malam, kita gunakan notasi 24 jam. Caranya dengan menambahkan 12 jam pada waktu yang ditunjukkan oleh jarum jam. Mari perhatikan contoh-contoh berikut.

a. Pukul 7 pagi ditulis pukul 07.00
   Pukul 7 malam ditulis pukul 19.00 (dengan menambah 12 jam).
b. Pukul 2 pagi ditulis pukul 02.00
   Pukul 2 siang ditulis pukul 14.00 (dengan menambah 12 jam).
c. Pukul 12 malam ditulis pukul 24.00 (dengan menambah 12 jam).

Tugas Individu

Mari kerjakan soal-soal berikut pada buku tugasmu.

1. Jarum panjang menunjuk angka 3, sedangkan jarum pendek menunjuk angka 5 lebih sedikit. Menunjukkan pukul berapakah jam tersebut?
2. Pukul 08.45
   Jarum panjang menunjuk pada angka ....
   Jarum pendek mendekati angka ....
3. Pukul 10.30
   Jarum panjang menunjuk pada angka ....
   Jarum pendek menunjuk antara angka ... dan ....
4. Gambarkan jarum jam yang menunjukkan:
   a. Pukul 07.15.
   b. Pukul 04.45.
5. Tentukan waktu (pukul berapa) kegiatan-kegiatan berikut ini kamu lakukan.
   a. Bangun tidur.
   b. Berangkat sekolah.
   c. Makan siang.
   d. Makan malam.

b. Mengukur lamanya suatu kegiatan

Amir berangkat dari rumah ke sekolah pukul 06.30
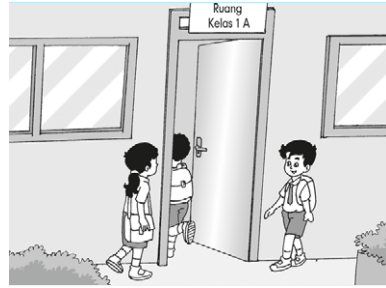
Amir tiba di sekolah pukul 06.45

Lama perjalanan Amir dari rumah ke sekolah adalah:
Waktu yang ditunjukkan pada saat Amir tiba disekolah - waktu yang ditunjukkan pada saat Amir berangkat 06.45 - 06.30 = 15 menit.

Jadi, lama perjalanan Amir dari rumah ke sekolah adalah 15 menit.

Latihan 5

Mari kerjakan soal-soal berikut pada buku tugasmu.

1.

   Andi belajar kelompok di rumah Ani selama satu setengah jam. Mereka mulai belajar pukul 14.00 maka mereka selesai belajar pukul ....

2.

   Jam istirahat sekolah pukul 09.00 sampai 09.15. Lamanya waktu istirahat adalah ... menit.

3.

Ibu berbelanja di pasar selama 30 menit. Jika ibu berangkat pukul 07.15 maka ibu pulang pukul ....

4.

Adi selesai bermain bola pukul 16.15. Setengah jam kemudian Adi tiba di rumah, yaitu pukul ....

5.

Dita tidur siang pukul 13.30, bangun pukul 14.30. Dita tidur selama ... jam.

Tugas

Mari kerjakan tugas berikut pada buku tugasmu.

Buatlah jadwal kegiatanmu dalam satu hari dari pagi sampai malam. Buatlah dalam bentuk tabel seperti di bawah ini. Selanjutnya, laporkan hasilnya pada gurumu.

No	Kegiatan	Waktu	Lama waktu	Keterangan
1.	Bangun tidur, merapikan tempat tidur, sembahyang	05.00 - 05.15	15 menit	Melipat selimut, melicinkan tempat tidur, salat subuh
2.				
3.				
4.				
5.				

C. Hubungan Antarsatuan Panjang, Berat, dan Waktu

1. Satuan Waktu

Waktu yang lama dihitung dengan hari, bulan, atau tahun.
Kalender atau penanggalan berguna untuk mengetahui lamanya waktu.

Perhatikan gambar kalender berikut.

April 2008

Minggu		6	13	20	27
Senin		7	14	21	28
Selasa	1	8	15	22	29
Rabu	2	9	16	23	30
Kamis	3	10	17	24	
Jum'at	4	11	18	25	
Sabtu	5	12	19	26	

Kalender tersebut menunjukkan bulan April tahun 2008. Angka 1 sampai 30 menunjukkan tanggal.

Misalnya, angka di dalam lingkaran pada kalender tersebut menunjukkan:

Tanggal : 21 Bulan : April
Hari : Senin Tahun : 2008

Sehingga dapat ditulis, tanggal 21 April 2008 jatuh pada hari Senin.

Dalam satu tahun terdapat 12 bulan, yaitu:

1. Bulan ke-1 : Januari
2. Bulan ke-2 : Februari
3. Bulan ke-3 : Maret
4. Bulan ke-4 : April
5. Bulan ke-5 : Mei
6. Bulan ke-6 : Juni
7. Bulan ke-7 : Juli
8. Bulan ke-8 : Agustus
9. Bulan ke-9 : September
10. Bulan ke-10 : Oktober
11. Bulan ke-11 : November
12. Bulan ke-12 : Desember

1 tahun = 12 bulan.
1 minggu = 7 hari.
1 tahun = 365 atau 366 hari, yang umum digunakan adalah 365 hari.
1 bulan = 30 hari, untuk bulan Februari 28 atau 29 hari

Tugas Individu

Mari kerjakan tugas berikut pada buku tugasmu.

Perhatikan kalender 2008 bulan Januari. Selanjutnya, jawablah pertanyaan-pertanyaan berikut.

1. a. tanggal 3 jatuh pada hari ....
   b. tanggal 21 jatuh pada hari ....
   c. tanggal 31 jatuh pada hari ....
2. Sebutkan tanggal-tanggal yang menunjukkan:
   a. hari Minggu
   b. hari Jumat
   c. hari Kamis
3. Jika pada tanggal 17 Agustus tahun ini Anton akan menemui saudaranya, pada hari apakah mereka akan bertemu?
4. a. Berapa jumlah hari pada bulan Februari?
   b. Kapan kamu berulang tahun?
   c. Tepat pada hari apakah ulang tahunmu?
   d. Hari apakah kita memperingati kemerdekaan negara kita?

Latihan 6

Mari kerjakan soal-soal berikut pada buku tugasmu.

I. Isilah titik-titik di bawah ini dengan jawaban yang tepat.

1. Jika sekarang April, tiga bulan lagi bulan ....
2. Jika sekarang Juni, 6 bulan yang lalu adalah bulan ....
3. Dua bulan yang lalu adalah bulan mei, sekarang bulan ....
4. Bulan September ada ... hari.
5. Jumlah hari pada bulan Juli dan Desember adalah ... hari.
6. Dua bulan yang lalu adalah bulan Agustus, dua bulan yang akan datang adalah bulan ....
7. Sekarang hari Rabu, empat hari lagi adalah hari ....
8. Kemarin hari Minggu, sekarang hari ....
9. 3 hari yang lalu hari Selasa, besok hari ....
10. 1 minggu 4 hari ada ... hari.

II. Kerjakanlah soal-soal berikut dengan tepat.

1. 1 minggu + 6 hari = ... hari
2. 2 minggu + 5 hari = ... hari
3. 4 minggu + 4 hari = ... hari
4. 2 bulan + 6 hari = ... hari
5. 1 bulan + 1 minggu = ... minggu

Dalam materi di atas disebutkan bahwa waktu yang lama dihitung dengan hari, bulan, atau tahun. Pada materi berikut ini akan dibatasi mengenai waktu yang singkat. Waktu yang singkat diukur menggunakan detik, menit, atau jam.

Jam dinding menggunakan jarum sebagai penunjuk waktu. Jarum pendek menunjukkan jam dan jarum panjang menunjukkan menit. Adapun jarum panjang kecil menunjukkan detik.

Jarum pendek akan bergeser satu angka setiap satu jam. Setiap satu jam jarum panjang bergerak satu putaran. Jarum kecil bergerak satu detik tiap ketukan dan satu menit tiap satu putaran. Waktu yang dibutuhkan jarum panjang untuk bergeser dari satu angka ke angka berikutnya adalah 5 menit.

Jadi, jika jarum panjang bergerak dari angka 12 sampai:
Angka 1, berarti lama waktunya 1×5 menit = 5 menit.
Angka 2, berarti lama waktunya 2×5 menit = 10 menit.
Angka 5, berarti lama waktunya 5×5 menit = 25 menit.
Dalam satu putaran, jarum panjang membutuhkan waktu 12×5 menit = 60 menit.

Hubungan antarsatuan waktu dapat ditulis:
1 hari = 24 jam.
1 jam = 60 menit.
1 menit = 60 detik.

Latihan 7

Mari kerjakan soal-soal berikut pada buku tugasmu.

1. 2 hari = ... jam.
2. Sekarang pukul 2, tiga jam yang lalu pukul ....
3. Sekarang pukul 7.30, dua jam lagi pukul ....
4. Nama lain pukul 13.00 adalah ....
5. Arin belajar dari jam 07.00 sampai jam 09.00. Lama belajar Arin ... jam.
6. Pukul setengah sembilan dapat ditulis dengan angka ....
7. 6 jam = ... menit.
8. 2 jam 30 menit = ... menit.
9. 1 jam 30 menit = ... detik.
10. 150 menit = ... jam.

2. Satuan Panjang

Benda di sekitar kita panjangnya berbeda-beda. Ada yang sangat panjang, tetapi ada juga yang pendek. Untuk menentukan alat ukur dan satuannya juga berbeda-beda. Benda yang pendek diukur dengan penggaris dan satuannya milimeter. Adapun benda yang lebih panjang diukur dengan meteran dan satuannya meter atau bahkan kilometer.

Agar lebih memahami satuan ukuran yang tepat untuk mengukur panjang benda, perhatikan tangga satuan panjang berikut.

Tangga satuan di atas menunjukkan bahwa tiap tangga mempunyai nilai 10. Jika turun satu tangga dikali 10. Jika naik satu tangga dibagi 10.

1 km = 10 hm
= 10 × 10 dam = 100 dam
= 100 × 10 m = 1.000 m

1 m = 10 dm
= 10 × 10 cm = 100 cm

Latihan 8

Mari kerjakan soal-soal berikut pada buku tugasmu.

I. Mari isi dengan jawaban yang tepat.

1. 2 km = ... cm
2. 7 m = ... dm
3. 8 m = ... cm
4. 12 dm = ... cm
5. 15 m = ... cm
6. 1.000 m = ... km
7. 400 m = ... m
8. 800 cm = ... dm
9. 700 dam = ... m
10. 90 km = ... m

II. Mari kerjakan soal-soal berikut.

1. 3 km + 60 m = ... m
2. 7 m + 2 dm = ... dm
3. 4 m + 15 cm = ... cm
4. 8 dm + 4 cm = ... cm
5. 6 km + 14 m = ... m
6. 12 dam +12 m = ... m
7. 25 dam +5 m = ... m
8. 12 dm + 12 cm = ... cm
9. 20 dm + 2 m = ... dm
10. 45 m + 50 dm = ... dm

3. Satuan Berat

Perhatikan tangga satuan berat berikut.
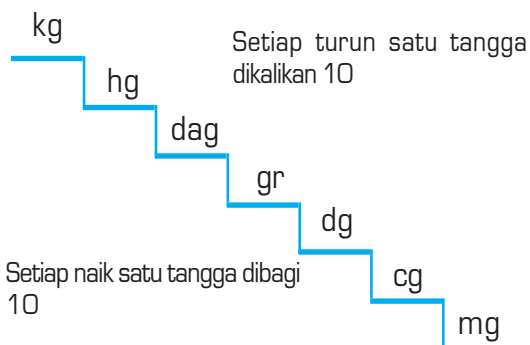
kg = kilogram
hg = hektometer
dag = dekagram
gr = gram
dg = desigram
cg = sentigram
mg = miligram

Hubungan antara satuan berat adalah:

1 kg = 10 hg = 10 ons
= 10 × 10 dag = 100 dag
= 100 × 10 gr = 1.000 gr

1 gr = 10 dg
= 10 × 10 cg = 100 cg
= 100 × 10 = 1.000 mg

Satuan lain yang digunakan adalah ons.
1 ons = 100 gr.
1 kg = 10 ons.
1 kuintal = 100 kg.
1 ton = 1.000 kg.

Latihan 9

Mari kerjakan soal-soal berikut pada buku tugasmu.

1. 1 kg = ... gr
2. 5 dag = ... dg
3. 4 ons = ... gr
4. 12 hg = ... dag
5. 9 dg = ... mg
6. 3 gr = ... cg
7. 2 dag = ... gr
8. 7 kg = ... dag
9. 10 gr = ... mg
10. 15 hg = ... dg
11. 8 ons = ... gr
12. 3 kuintal = ... kg
13. 3 kg = ... ons
14. 200 gr = ... hg
15. 40 mg = ... cg
16. 5 dg = ... mg
17. 70 cg = ... dg
18. 600 dag = ... kg
19. 500 dag = ... ons
20. 5.000 kg = ... kuintal

4. Soal Cerita yang Berkaitan dengan Satuan

Mari perhatikan contoh berikut.

Ibu berbelanja 3 kg minyak goreng dan 40 ons telur.
Berapa kg jumlah belanjaan ibu?

Penyelesaian:
Diketahui:
Belanjaan ibu = 3 kg minyak goreng dan 40 ons telur.
Ditanyakan:
Jumlah belanjaan ibu = ...

Jawab:
Jumlah belanjaan ibu = minyak goreng + telur
= 3 kg + 40 ons
= 3 kg + 4 kg
= 7 kg

Jadi, jumlah belanjaan ibu adalah 7 kg.

Latihan 10

Mari selesaikan soal-soal cerita berikut ini pada buku tugasmu.

1. Ayah berangkat ke sawah pukul 07.00. Pukul 10.00 ayah pulang ke rumah. Berapa lama ayah bekerja di sawah?
2. Ima belajar selama satu setengah jam. Ia mulai belajar pukul 08.00. Pukul berapa Ima selesai belajar?

3. Panjang pita Susi 1 m, sedangkan panjang pita adiknya 80 cm. Berapa cm selisih panjang pita keduanya?
4. Delapan orang anak sedang bermain tali. Setiap anak mempunyai tali 2 m. Tali-tali itu disambung. Berapa dm panjang tali seluruhnya?

5.
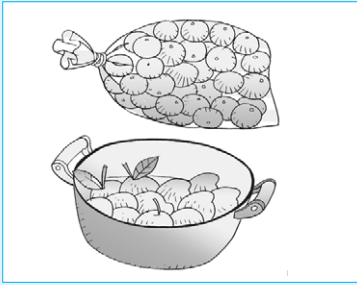
Dalam satu kantong plastik terdapat 10 ons duku. Dalam sebuah panci terdapat 3.000 gram mangga. Berapa kg berat mangga dan duku seluruhnya?

6. Coba kamu bandingkan, berat 5 ons besi dengan 600 gram kapas. Manakah yang lebih berat?

Rangkuman

1. Panjang benda dapat diukur menggunakan penggaris dan meteran gulung.
2. Berat benda dapat diukur menggunakan timbangan.
3. Waktu diukur menggunakan jam analog, jam digital, atau stopwatch.
4. Hubungan antarsatuan panjang adalah.
   1 km = 1.000 m.
   1 m = 100 cm.
5. Hubungan antarsatuan berat adalah.
   1 kg = 1.000 gr.
   1 ons = 100 gr.
   1 kg = 10 ons.
6. Hubungan antarsatuan waktu adalah.
   1 menit = 60 detik.
   1 jam = 60 menit.
   1 hari = 24 jam.

Kata Kunci

penggaris
meteran
timbangan
jam
stopwatch

Refleksi

Pada bab 2 ini kamu telah mempelajari pengukuran panjang, berat, dan waktu. Kamu sudah dapat memilih alat-alat ukur yang sesuai untuk mengukur panjang atau berat benda. Kamu juga dapat membaca dan menuliskan waktu dengan notasi 12 jam atau 24 jam.

Materi manakah yang masih kamu anggap sulit? Coba kamu kerjakan soal-soal pada evaluasi untuk mengukur pemahaman dan penguasaan materi. Belajarlah lagi dengan teman-temanmu agar kamu benar-benar menguasai materi ini. Jika perlu, bertanyalah kepada kakak, orang tua, atau ibu dan bapak guru.

Evaluasi

Mari kerjakan soal-soal berikut pada buku tugasmu.

I. Mari pilih jawaban yang paling tepat dengan menuliskan huruf a, b, atau c.

1. Alat untuk mengukur panjang adalah ....

   a.

   b.

   c.

2.

   Alat pada gambar di samping digunakan untuk mengukur ....
   a. waktu
   b. panjang
   c. berat

3.
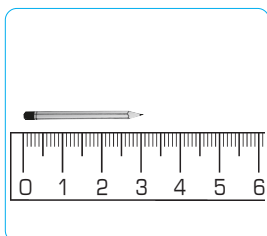
   Hasil pengukuran pada gambar di samping adalah ....
   a. 2 cm
   b. 3 cm
   c. 4 cm

4.
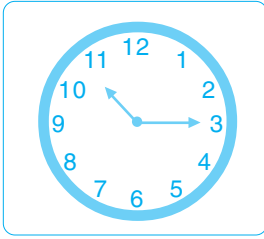
Jam di samping menunjukkan pukul ....
a. 10.30
b. 10.45
c. 10.15

5. Stopwatch digunakan untuk mengukur ....
   a. panjang
   b. waktu
   c. berat

6.
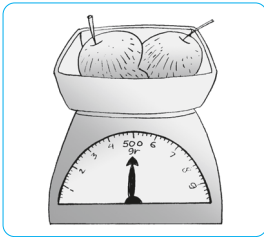
Berat benda pada gambar di samping adalah ....
a. 1000 gr
b. 900 gr
c. 500 gr

7. 1 cm = ... mm.
   a. 10
   b. 100
   c. 1000
8. 1 gr = ... dg.
   a. 10
   b. 100
   c. 1.000
9. 1 jam = ... menit.
   a. 6
   b. 60
   c. 600
10. 3 menit = ... detik.
   a. 1.800
   b. 18
   c. 180

II. Mari isi titik-titik berikut dengan jawaban yang tepat.

1. Timbangan digunakan untuk mengukur ....

2.
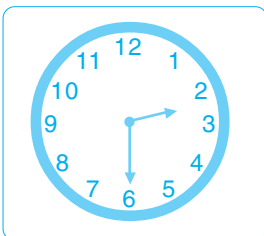
Jam dinding pada gambar di samping menunjukkan pukul ....

3.
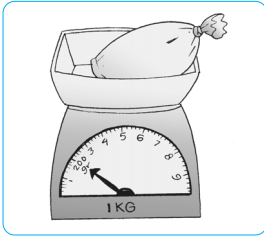
Berat tepung terigu pada gambar di samping adalah ....

4.

Panjang benda di samping adalah ....

5. 8 km = ... dam
6. 5 hm + 2 dam = ... m
7. 10 hg = ... gr
8. 2 hari = ... jam
9. 5 jam = ... menit
10. 1 tahun = ... hari

III. Mari jawab pertanyaan-pertanyaan di bawah ini dengan tepat.

1.
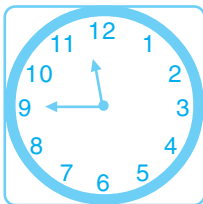
Jam dinding di samping menunjukkan pukul berapa?

2. Ukurlah panjang benda berikut menggunakan penggaris
   a. buku gambar
   b. kertas HVS
3. Alat apa yang digunakan untuk mengukur benda-benda berikut?
   a. panjang sedotan
   b. lebar jendela rumah
   c. berat badan manusia
   d. waktu untuk berlari 100 m
4. Berat satu buah jeruk adalah 100 gr. Berapa berat jeruk itu dalam satuan miligram?
5. Adik bermain selama 30 menit. Ia mulai bermain pukul 16.30. Pukul berapa adik selesai bermain?

Bilangan Pecahan

Tujuan Pembelajaran
Setelah mempelajari bab ini, siswa diharapkan mampu:
1. Mengenal pecahan sederhana.
2. Membandingkan pecahan sederhana.
3. Memecahkan masalah yang berkaitan dengan pecahan sederhana.

Pecahan
- Mengenal pecahan sederhana
- Membandingkan pecahan sederhana
- Menyelesaikan masalah tentang pecahan sederhana

Ibu akan membagikan sepotong kue kepada empat anaknya. Untuk itu, Ibu membagi kue tersebut menjadi empat bagian yang sama. Tiap anak mendapat $\frac{1}{4}$ bagian. Bilangan $\frac{1}{4}$ adalah bilangan pecahan. Apakah bilangan pecahan itu? Untuk mengetahuinya, mari pelajari pembahasan berikut.
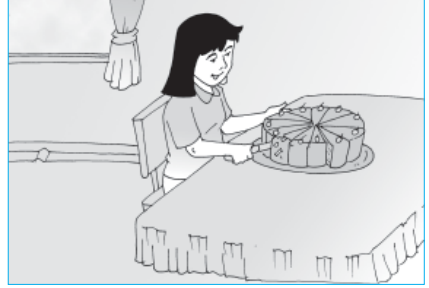
A. Mengenal Pecahan Sederhana

1. Pecahan Sederhana

Satu buah jeruk dibagi menjadi dua bagian sama besar. Tiap bagiannya disebut satu perdua, setengah, atau seperdua. Mari perhatikan gambar berikut.

Satu buah jeruk
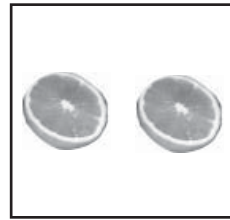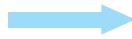
Satu bagian dibagi dua.

Tiap bagian nilainya $\frac{1}{2}$

Sepotong kue dibagi menjadi tiga bagian sama besar. Tiap potong disebut satu pertiga atau sepertiga. Mari perhatikan gambar berikut.
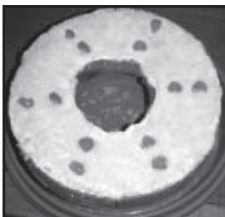
Sepotong kue
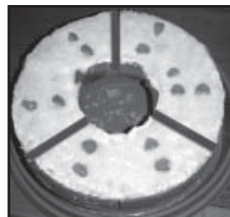
Satu bagian dibagi tiga.

Tiap bagian nilainya $\frac{1}{3}$

Satu buah apel dibagi menjadi empat bagian sama besar. Tiap bagiannya disebut satu perempat atau seperempat. Mari perhatikan gambar berikut.
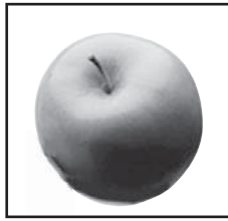
Satu buah apel
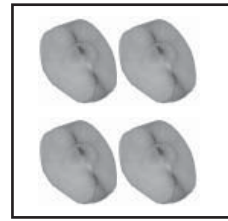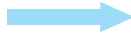
Satu bagian dibagi empat.

Tiap bagian nilainya $\frac{1}{4}$

Latihan 1

Mari kerjakan soal-soal berikut pada buku tugasmu.

Tentukan nilai tiap bagian yang diarsir.

1.
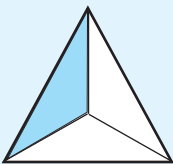
   Satu bagian dibagi menjadi ....
   Bagian yang diarsir nilainya ....

2.
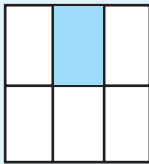
   Satu bagian dibagi menjadi ....
   Bagian yang diarsir nilainya ....

3.
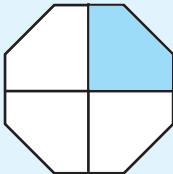
   Satu bagian dibagi menjadi ....
   Bagian yang diarsir nilainya ....

4.
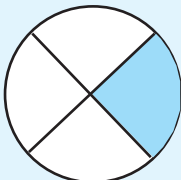
   Satu bagian dibagi menjadi ....
   Bagian yang diarsir nilainya ....

5.
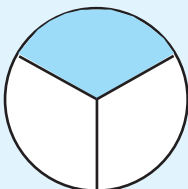
   Satu bagian dibagi menjadi ....
   Bagian yang diarsir nilainya ....

Mari perhatikan gambar lingkaran di bawah ini.
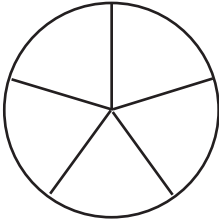
Gambar lingkaran di samping dibagi menjadi 5 bagian.

1. Jika bagian yang diarsir ada 1 maka ditulis $\frac{1}{5}$ (seperlima atau satu perlima). Adapun bagian yang tidak diarsir ada 4 maka ditulis $\frac{4}{5}$ (empat perlima).
2. Jika bagian yang diarsir ada 2 maka ditulis $\frac{2}{5}$ (dua perlima). Adapun bagian yang tidak diarsir ada 3 maka ditulis $\frac{3}{5}$ (tiga perlima).
3. Jika bagian yang diarsir ada 3 maka ditulis $\frac{3}{5}$ (dua perlima). Adapun bagian yang tidak diarsir ada 2 maka ditulis $\frac{2}{5}$ (tiga perlima).
4. Jika bagian yang diarsir ada 4 maka ditulis $\frac{4}{5}$ (dua perlima). Adapun bagian yang tidak diarsir ada 1 maka ditulis $\frac{1}{5}$ (tiga perlima).

Latihan 2

Mari kerjakan soal-soal berikut pada buku tugasmu.
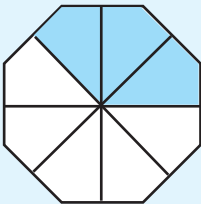
1. Benda di samping dibagi menjadi ... bagian.
   Bagian yang diarsir ada ... bagian, ditulis ....
   Bagian yang tidak diarsir ada ... bagian, ditulis ....

2.
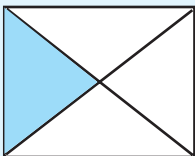
   Benda di samping dibagi menjadi ... bagian.
   Bagian yang diarsir ada ... bagian, ditulis ....
   Bagian yang tidak diarsir ada ... bagian, ditulis ....

3. Benda di samping dibagi menjadi ... bagian.
Bagian yang diarsir ada ... bagian, ditulis ....
Bagian yang tidak diarsir ada ... bagian, ditulis ....
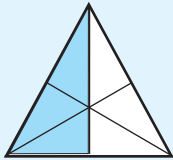
4. Benda di samping dibagi menjadi ... bagian.
Bagian yang diarsir ada ... bagian, ditulis ....
Bagian yang tidak diarsir ada ... bagian, ditulis ....
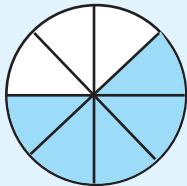
5. Benda di samping dibagi menjadi ... bagian.
Bagian yang diarsir ada ... bagian, ditulis ....
Bagian yang tidak diarsir ada ... bagian, ditulis ....
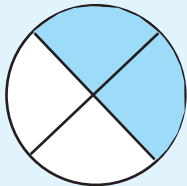
6. Benda di samping dibagi menjadi ... bagian.
Bagian yang diarsir ada ... bagian, ditulis ....
Bagian yang tidak diarsir ada ... bagian, ditulis ....
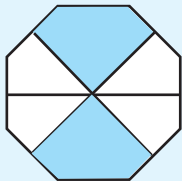
7. Benda di samping dibagi menjadi ... bagian.
Bagian yang diarsir ada ... bagian, ditulis ....
Bagian yang tidak diarsir ada ... bagian, ditulis ....
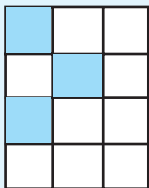
8. Benda di samping dibagi menjadi ... bagian.
Bagian yang diarsir ada ... bagian, ditulis ....
Bagian yang tidak diarsir ada ... bagian, ditulis ....
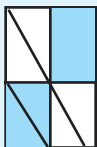
9. Benda di samping dibagi menjadi ... bagian.
Bagian yang diarsir ada ... bagian, ditulis ....
Bagian yang tidak diarsir ada ... bagian, ditulis ....
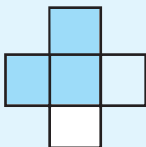
10. Benda di samping dibagi menjadi ... bagian.
Bagian yang diarsir ada ... bagian, ditulis ....
Bagian yang tidak diarsir ada ... bagian, ditulis ....

2. Membaca dan Menulis Lambang Pecahan

Mari perhatikan gambar berikut. Pelajarilah cara membaca dan menulis bilangan pecahan dengan saksama.
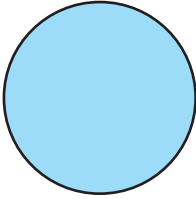
Bagian yang diarsir ada satu bagian. Lambang bilangannya 1, dibaca satu.
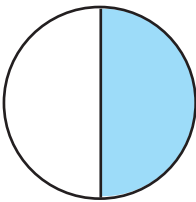
Benda di samping dibagi menjadi dua bagian. Bagian yang diarsir ada satu bagian. Lambang bilangannya $\frac{1}{2}$, dibaca seperdua, satu perdua, atau setengah
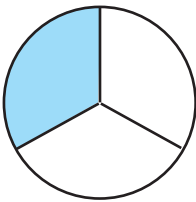
Benda di samping dibagi menjadi tiga bagian. Bagian yang diarsir ada satu bagian. Lambang bilangannya $\frac{1}{3}$ dan dibaca satu pertiga atau sepertiga.
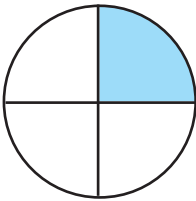
Benda di samping dibagi menjadi empat bagian. Bagian yang diarsir ada satu bagian. Lambang bilangannya $\frac{1}{4}$ dan dibaca satu perempat atau seperempat.
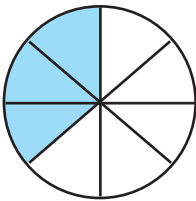
Benda di samping dibagi menjadi delapan bagian. Daerah yang diarsir 3 bagian. Daerah keseluruhan 8 bagian. Jadi, bagian yang diarsir $\frac{3}{8}$ bagian dan dibaca tiga perdelapan.
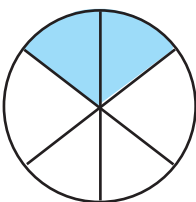
Benda di samping dibagi menjadi enam bagian. Daerah yang diarsir 2 bagian. Daerah keseluruhan 6 bagian. Jadi, bagian yang diarsir $\frac{2}{6}$ bagian dan dibaca dua perenam.

Latihan 3

Mari kerjakan soal-soal berikut pada buku tugasmu.
Isilah titik-titik di bawah ini dengan jawaban yang tepat.

1.
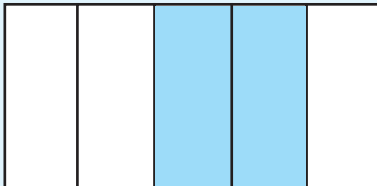
   Bagian yang diarsir ... bagian dari ... bagian.
   Lambang bilangannya adalah ..., dibaca ....

2.
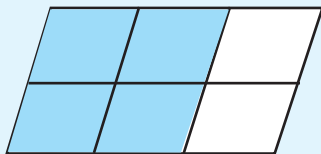
   Bagian yang diarsir ... bagian dari ... bagian.
   Lambang bilangannya adalah ..., dibaca ....

3.
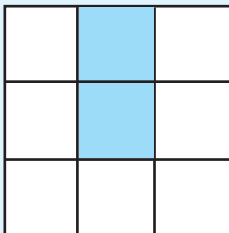
   Bagian yang diarsir ... bagian dari ... bagian.
   Lambang bilangannya adalah ..., dibaca ....

4.
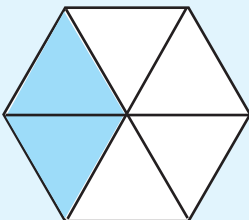
   Bagian yang diarsir ... bagian dari ... bagian.
   Lambang bilangannya adalah ..., dibaca ....

5.
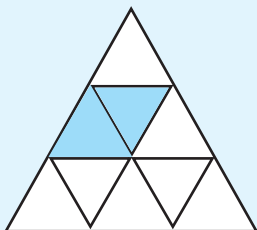
   Bagian yang diarsir ... bagian dari ... bagian.
   Lambang bilangannya adalah ..., dibaca ....

B. Membandingkan Pecahan Sederhana

Mari bandingkan bagian-bagian yang diarsir.

Bagaimanakah cara membandingkan dua bilangan? Kamu masih ingat, bukan? Dua bilangan dapat dibandingkan dengan menggunakan tanda:

1. $>$, misalnya $a > b$, artinya bilangan a lebih besar dari bilangan b.
2. $<$, misalnya $a < b$, artinya bilangan a lebih kecil dari bilangan b.
3. $=$, misalnya $a = b$, artinya kedua bilangan (a dan b), nilainya sama besar.

Dari gambar di atas dapat diperoleh perbandingan sebagai berikut.

1. Satu bagian lebih besar dari $\frac{1}{2}$ bagian, ditulis $1 > \frac{1}{2}$.
2. $\frac{1}{2}$ bagian lebih besar dari $\frac{1}{3}$ bagian, ditulis $\frac{1}{2} > \frac{1}{3}$.
3. $\frac{1}{3}$ bagian lebih kecil cari $\frac{1}{2}$ bagian, ditulis $\frac{1}{3} < \frac{1}{2}$.
4. $\frac{1}{2}$ bagian lebih kecil dari 1 bagian, ditulis $\frac{1}{2} < 1$.
5. $\frac{1}{2}$ bagian sama dengan $\frac{2}{4}$ bagian, ditulis $\frac{1}{2} = \frac{2}{4}$.

Latihan 4

Mari kerjakan soal-soal berikut pada buku tugasmu.

Isilah titik-titik di bawah ini dengan tanda <, >, atau =

1. $\frac{1}{5}$ ... $\frac{3}{5}$
2. $\frac{2}{3}$ ... $\frac{3}{5}$
3. $\frac{1}{4}$ ... $\frac{1}{5}$
4. $\frac{2}{3}$ ... 1
5. 1 ... $\frac{2}{6}$
6. 1 ... $\frac{3}{3}$
7. $\frac{3}{5}$ ... $\frac{3}{4}$
8. $\frac{4}{7}$ ... $\frac{4}{8}$
9. $\frac{4}{4}$ ... $\frac{2}{2}$
10. $\frac{5}{7}$ ... $\frac{3}{7}$

C. Memecahkan Masalah yang Berkaitan dengan Pecahan Sederhana

Mari perhatikan bagian pecahan yang diarsir di bawah ini.
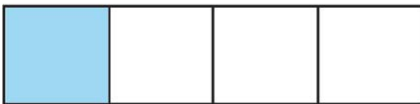
Bagian yang diarsir adalah $\frac{1}{4}$.

Bagian yang tidak diarsir adalah $\frac{3}{4}$.

Bagian yang diarsir adalah $\frac{2}{5}$.

Bagian yang tidak diarsir adalah $\frac{3}{5}$.

Mari perhatikan contoh soal cerita berikut

Ayah mempunyai sebuah kue. Kue itu akan dibagikan kepada lima orang anaknya. Berapa bagian yang diterima setiap anak?

Penyelesaian:

Kue dipotong menjadi lima bagian sama besar. Jadi, tiap anak mendapat $\frac{1}{5}$ bagian atau satu perlima bagian.

Latihan 5

Mari kerjakan soal-soal berikut pada buku tugasmu.

1.
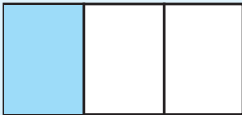
   Bagian yang diarsir = ...
   Bagian yang tidak diarsir = ...

2.

   Bagian yang diarsir = ...
   Bagian yang tidak diarsir = ...

3.
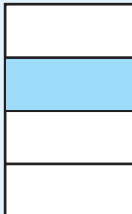
   Bagian yang diarsir = ...
   Bagian yang tidak diarsir = ...

4.
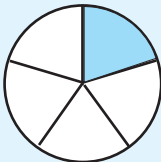
   Bagian yang diarsir = ...
   Bagian yang tidak diarsir = ...

5.
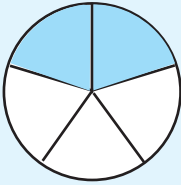
Bagian yang diarsir = ...
Bagian yang tidak diarsir = ...

6.
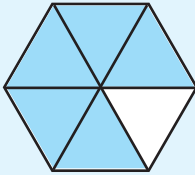
Bagian yang diarsir = ...
Bagian yang tidak diarsir = ...

7.
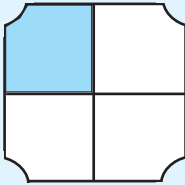
Bagian yang diarsir = ...
Bagian yang tidak diarsir = ...

8.
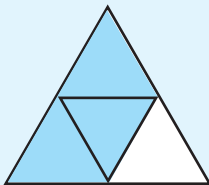
Bagian yang diarsir = ...
Bagian yang tidak diarsir = ...

9.
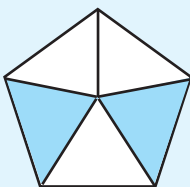
Bagian yang diarsir = ...
Bagian yang tidak diarsir = ...

10.
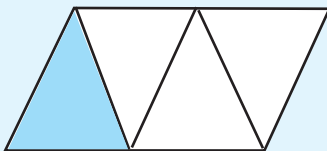
Bagian yang diarsir = ...
Bagian yang tidak diarsir = ...

Latihan 6

Mari selesaikan soal-soal cerita berikut pada buku tugasmu.

1. Pak Danu mempunyai sawah yang berbentuk persegi. $\frac{1}{3}$ bagian dibuat kolam. Bagian yang lain ditanami padi. Berapa bagian yang ditanami padi?
2. Tuti dan Susi bertugas menyapu lantai kelas. Tuti dapat menyelesaikan $\frac{2}{5}$ bagian. Susi harus menyelesaikan bagian yang lain. Tugas siapakah yang lebih banyak?
3. Ibu mempunyai 3 potong kue. Kue tersebut akan dibagikan kepada 4 anaknya secara merata. Berapa bagian tiap anak?
4. Ayah menabung $\frac{1}{6}$ bagian gajinya di bank. $\frac{1}{6}$ bagian yang lain untuk mem bayar sewa rumah. Sisanya diserahkan kepada ibu. Berapa bagian yang diserahkan kepada ibu?
5. Tisa membeli $\frac{1}{4}$ kilogram terigu dan $\frac{3}{4}$ kilogram gula pasir. Berapa kilogram seluruh belanjaan Tisa?

Rangkuman

1. $\frac{1}{2}$, $\frac{1}{3}$, $\frac{1}{4}$, $\frac{1}{5}$, dan $\frac{1}{6}$ adalah contoh-contoh bilangan pecahan sederhana.
2. Cara membaca lambang bilangan pecahan $\frac{a}{b}$ adalah a per b.

   a adalah bilangan di atas tanda (—), sedangkan b adalah bilangan di bawah tanda (—).
3. Dua bilangan pecahan dapat dibandingkan dengan menggunakan tanda:
   a. $>$, artinya lebih dari
   b. $<$, artinya kurang dari
   c. $=$, artinya sama dengan.
4. Bilangan pecahan dapat digunakan dalam pemecahan masalah kehidupan sehari-hari. Contohnya dalam pembagian buah atau kue dan penghitungan jumlah belanjaan.

Kata Kunci

pecahan

Refleksi

Pada bab 3 ini kamu telah mempelajari materi tentang bilangan pecahan. Kamu telah mengenal pecahan sederhana dan dapat membandingkannya menggunakan tanda >, <, dan =. Kamu juga dapat menyelesaikan masalah yang berkaitan dengan pecahan sederhana, misalnya dalam membagi kue atau buah dan menghitung jumlah belanjaan.

Materi manakah yang kamu anggap teliti? Untuk mengetahui pemahaman dan penguasaanmu terhadap materi ini, coba kamu kerjakan soal-soal pada lembar evaluasi. Belajarlah dengan teman-temanmu dan bertanyalah pada kakak, orang tua, atau ibu dan bapak guru, agar kamu benar-benar menguasai materi ini.

Evaluasi

Mari kerjakan soal-soal berikut pada buku tugasmu.

I. Mari pilih jawaban yang paling tepat dengan menuliskan huruf a, b, atau c.

1. Gambar yang menunjukkan ecahan $\frac{1}{3}$ adalah ....

a.

b.

c.
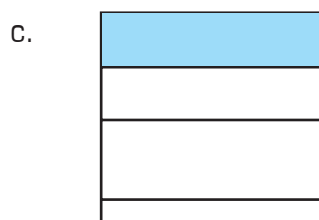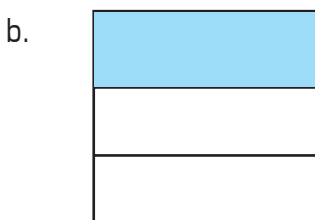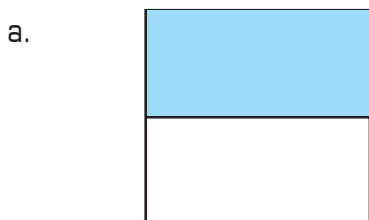
2. Pecahan $\frac{2}{3}$ dibaca ....
   a. dua pertiga
   b. dua perempat
   c. dua perlima

3.

Nilai pecahan pada gambar di samping adalah ....

a. $\frac{1}{5}$

b. $\frac{1}{4}$

c. $\frac{1}{6}$

4. $\frac{1}{2}$ ... $\frac{2}{3}$. Tanda yang tepat untuk mengisi titik-titik di samping adalah ....

a. $>$
b. $<$
c. $=$

5.

Daerah yang diarsir mempunyai nilai ....

a. $\frac{1}{5}$

b. $\frac{2}{5}$

c. $\frac{3}{5}$

6. $\frac{1}{4}$ ... $\frac{1}{4}$. Tanda yang tepat untuk mengisi titik-titik di samping adalah ....

a. $>$
b. $<$
c. $=$

7. Urutan pecahan dari yang paling kecil adalah ....

a. $\frac{1}{3}, \frac{1}{4}, \frac{1}{5}$

b. $\frac{1}{4}, \frac{1}{3}, \frac{1}{5}$

c. $\frac{1}{5}, \frac{1}{4}, \frac{1}{3}$

8. Bilangan 1 jika dikurang dengan $\frac{2}{5}$ hasilnya adalah ....

a. $\frac{4}{5}$

b. $\frac{3}{5}$

c. $\frac{2}{5}$

9.
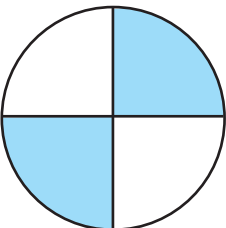
Bagian yang diarsir dari lingkaran tersebut menunjukkan pecahan ....

a. $\frac{4}{4}$

b. $\frac{3}{4}$

c. $\frac{2}{4}$

10. Pecahan $\frac{1}{7}$ dibaca ....

    a. satu pertujuh
    b. satu perdelapan
    c. satu persembilan

II. Mari isi titik-titik dengan jawaban yang tepat

1. Pecahan $\frac{3}{4}$ dibaca ....
2. Lambang bilangan dua pertiga adalah ....
3. Bagian yang diarsir dari lingkaran di samping menunjukkan pecahan ....
4.
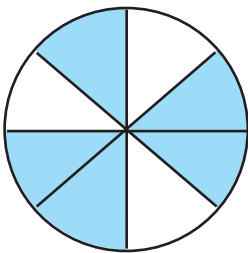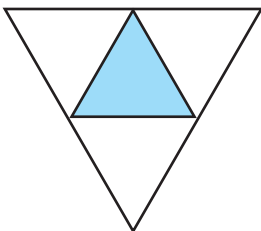
   Daerah yang diarsir mempunyai nilai ....
5. Rita membeli tepung terigu 1 kilogram. Tepung tersebut telah digunakan $\frac{3}{4}$ kilogram untuk membuat kue. Sisa tepung terigu adalah ... kilogram.
6. $\frac{2}{7}$ ... $\frac{3}{7}$

   Tanda yang tepat untuk mengisi titik-titik di atas adalah ....
7. $\frac{4}{6}$ ... $\frac{1}{6}$

   Tanda yang tepat untuk mengisi titik-titik di atas adalah ....
8. Ibu mempunyai 5 potong kue. Kue tersebut akan dibagikan kepada 2 orang anaknya, 2 orang anak tetangganya, dan 2 orang anak paman. Berapa potong kue yang diterima setiap anak?

9. $\frac{2}{5} - \frac{1}{5} = ...$

10. Urutan bilangan pecahan $\frac{1}{8}, \frac{3}{8}, \frac{4}{8}, \frac{2}{8}$ dari yang terbesar adalah ....

III. Mari jawab pertanyaan-pertanyaan di bawah ini dengan tepat

1. Satu karung tepung terigu habis dijual dalam 7 hari. Berapa karung tepung terigu yang terjual dalam satu hari?
2. Andi membeli pita $\frac{2}{3}$ m. Rika membeli pita $\frac{2}{3}$ m. Pita siapakah yang lebih panjang?
3. Tentukan bagian yang diarsir dari gambar berikut.

   a.
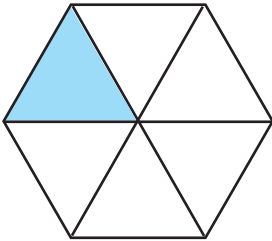
   b.
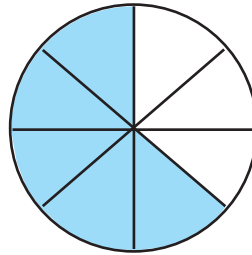
4. Tuliskan nama pecahan berikut.
   a. $\frac{2}{3}$
   b. $\frac{1}{3}$
5. Tuliskan lambang pecahan berikut.
   a. lima pertujuh
   b. dua persembilan

Bangun Datar

Tujuan Pembelajaran

Setelah mempelajari bab ini siswa, diharapkan mampu:

1. Mengetahui berbagai bangun datar.
2. Mengetahui sifat dan unsur bangun datar.
3. Mengetahui berbagai jenis dan besar sudut.
4. Menghitung keliling persegi dan persegi panjang.
5. Menghitung luas persegi dan persegi panjang.
6. Menyelesaikan masalah yang berkaitan dengan keliling dan luas bangun persegi dan persegi panjang.

Bangun datar

- memiliki
  - Sisi
  - Sudut
    - Siku-siku
    - Tumpul
    - Lancip
- terdiri dari
  - Persegi
  - Persegi panjang
  - Segitiga
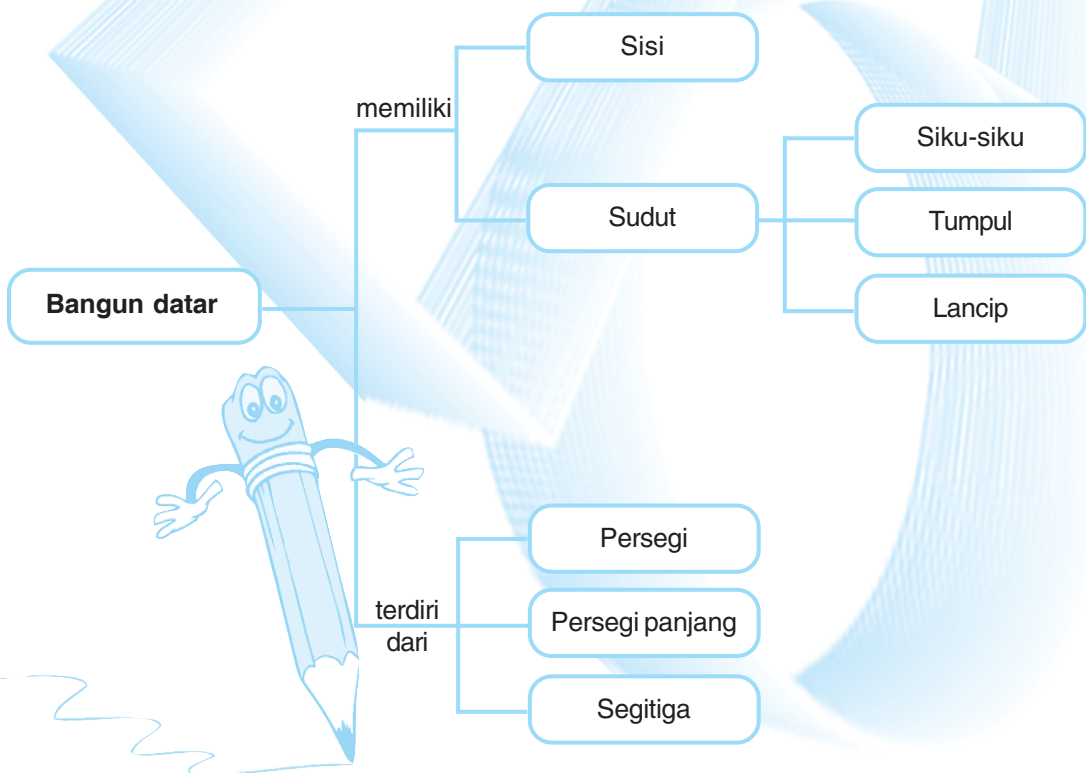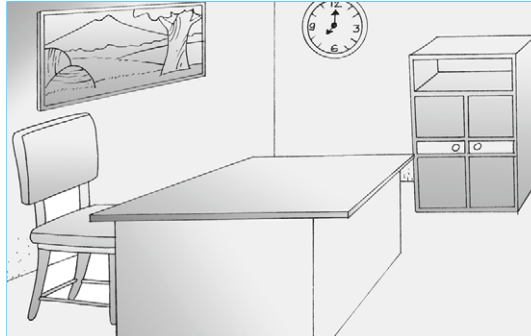
Ayah bekerja di kantor.
Di ruang kerja ayah terdapat bermacam-macam perabotan.
Ada meja, kursi, jam dinding, lemari, lukisan, dan sebagainya.
Perabotan-perabotan itu mempunyai berbagai macam bentuk.
Meja berbentuk persegi, lemari dan lukisan berbentuk persegi panjang.
Dapatkah kamu menyebutkan bentuk benda-benda yang lain?

A. Mengenal Berbagai Bangun Datar

Apakah kalian sudah mengenal bangun datar? Apakah bangun datar itu? Bangun datar adalah bangun yang dapat digambar pada bidang datar.

Pada bab ini kalian akan mempelajari beberapa bentuk bangun datar, yaitu segitiga, persegi, dan persegi panjang. Mari pelajari satu persatu dalam materi berikut.
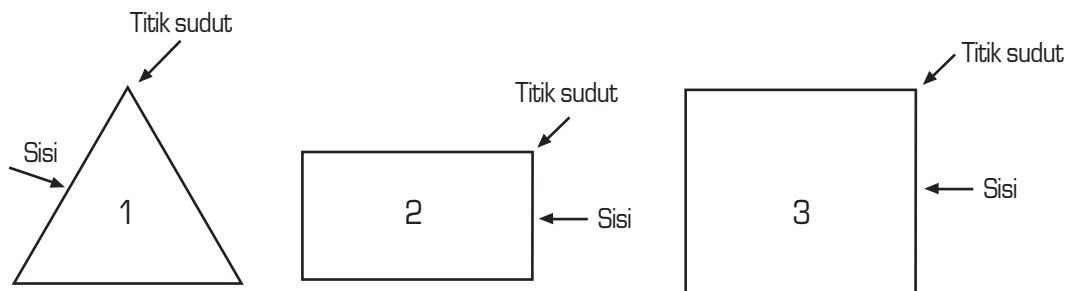
1. Segitiga
   Segitiga mempunyai 3 sisi dan 3 titik sudut.
2. Persegi panjang
   Persegi panjang mempunyai 4 sisi dan 4 titik sudut.
   Sisi yang berhadapan memiliki panjang yang sama.
3. Persegi
   Persegi mempunyai 4 sisi dan 4 titik sudut.
   Semua sisinya sama panjang.

Latihan 1

Mari kerjakan soal-soal berikut pada buku tugasmu.

1. Perhatikan bangun-bangun di bawah ini.
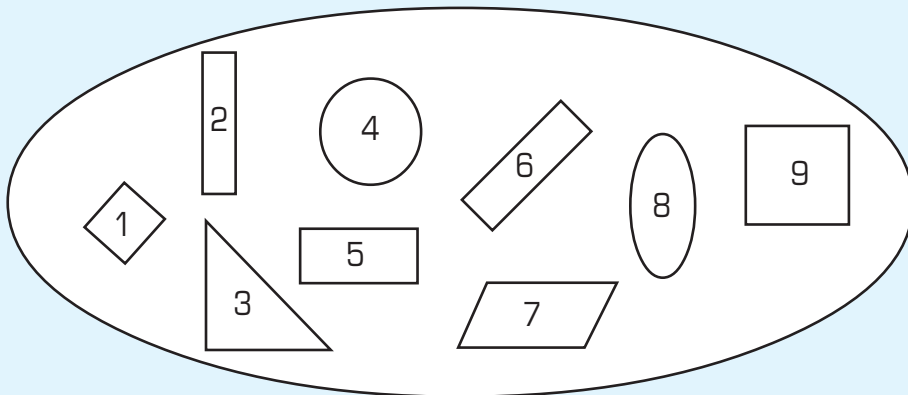
Bangun-bangun manakah yang termasuk persegi panjang?

2. Bangun-bangun manakah yang termasuk bangun persegi?
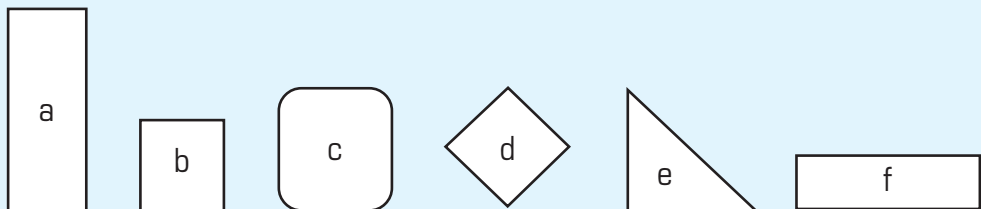
3. Bangun-bangun manakah yang termasuk bangun segitiga?

4. Bangun-bangun manakah yang berbentuk lingkaran?
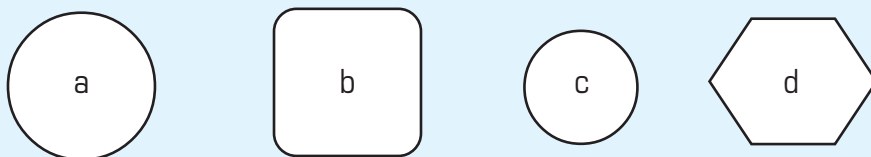
5. Gambarkan sebuah bangun persegi.

6. Perhatikan gambar bangun datar di samping.
   a. Apa nama bangun tersebut?
   b. Berapa jumlah sisinya?
   c. Berapa jumlah sudutnya?

7. Perhatikan gambar bangun datar di samping.
   a. Apa nama bangun tersebut?
   b. Berapa jumlah sisinya?
   c. Berapa jumlah sudutnya?

8. Perhatikan gambar bangun datar di samping.
   a. Apa nama bangun tersebut?
   b. Berapa jumlah sisinya?
   c. Berapa jumlah sudutnya?

9. D C

   A B
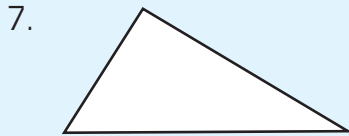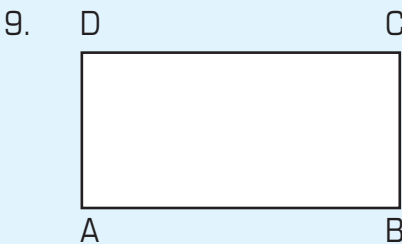
   Perhatikan gambar bangun datar di samping.
   a. Ada berapa banyak sisinya?
   b. Sisi-sisi manakah yang sama panjang?
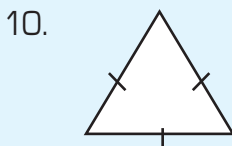
10. Perhatikan gambar di samping.
    a. Berapakah banyak sisinya ?
    b. Bagaimana panjang sisi-sisinya?

B. Mengidentifikasi Berbagai Jenis dan Besar Sudut

Ambillah dua potong lidi.
Satukan salah satu ujung kedua lidi tersebut maka akan terbentuk sebuah sudut.
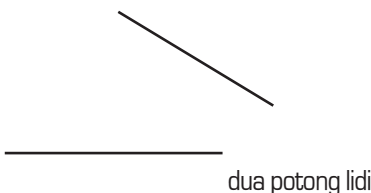
Di sekitarmu terdapat banyak benda yang mempunyai sudut. Coba sebutkan. Adakah sudut-sudut yang bentuknya sama?

Untuk menggambar sudut dapat dilakukan dengan menjiplak.
Coba jiplaklah pojok buku, pojok penggaris, atau pojok uang kertas pada bukumu.
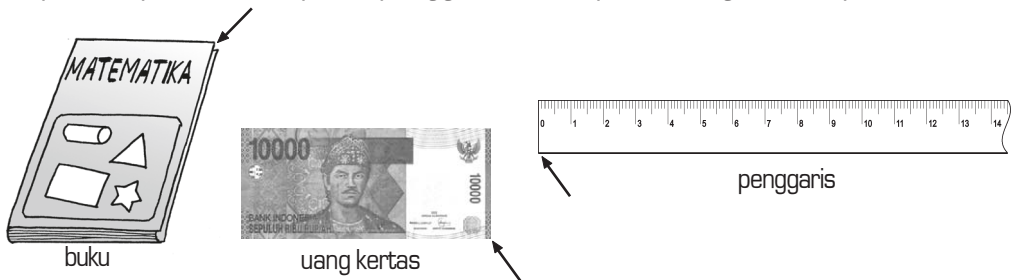
Hasil jiplakanmu akan membentuk sudut yang besarnya sama.
Sudut seperti itu dinamakan sudut siku-siku.

Kegiatan

Dalam kegiatan berikut, kamu akan membuat sudut siku-siku. Sudut siku-siku juga dapat dibuat dari robekan kertas yang tidak beraturan. Caranya adalah sebagai berikut.

1. Ambil selembar kertas.
2. Robeklah kertas tersebut menjadi 4 atau 5 bagian yang tidak beraturan.
3. Ambillah salah satu robekan kertas tersebut.
4. Lipatlah kertas tersebut menjadi dua bagian. Hasil lipatan itu akan membentuk garis.
5. Lipatlah lagi dengan menghimpitkannya pada garis yang pertama.
6. Bagian manakah yang membentuk sudut siku-siku?
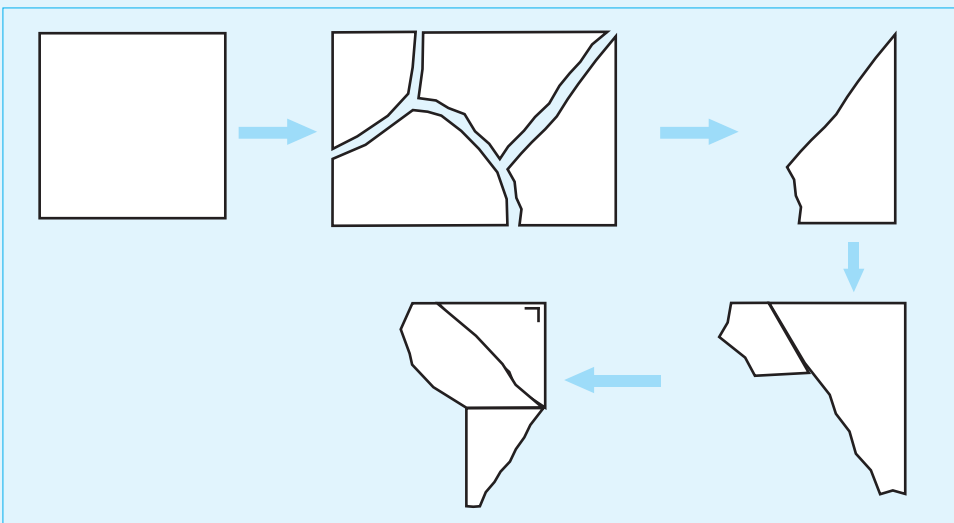
Bagaimanakah mengukur besarnya sudut?
Untuk mengukur besarnya sudut, gunakanlah sudut siku-siku sebagai satuan ukuran.

Sudut yang lebih kecil dari sudut siku-siku dinamakan sudut lancip.
Sudut yang lebih besar dari sudut siku-siku dinamakan sudut tumpul.
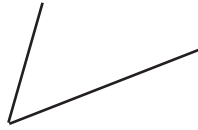
Sudut siku-siku Sudut lancip Sudut tumpul
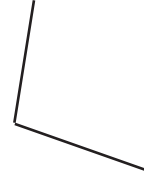
Latihan 2

Mari kerjakan soal-soal berikut pada buku tugasmu.

1. Perhatikan gambar di bawah ini.
   Berilah tanda (v) pada sudut tumpul.
   Berilah tanda (x) pada sudut lancip.
   Berilah tanda (o) pada sudut siku-siku.
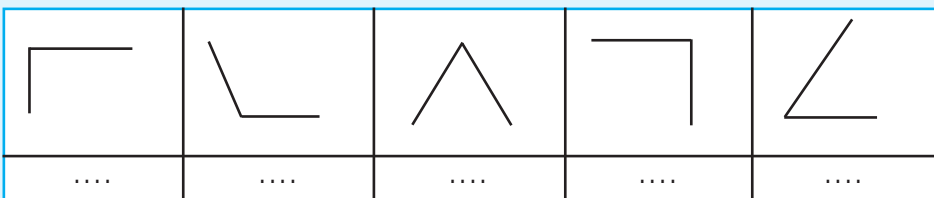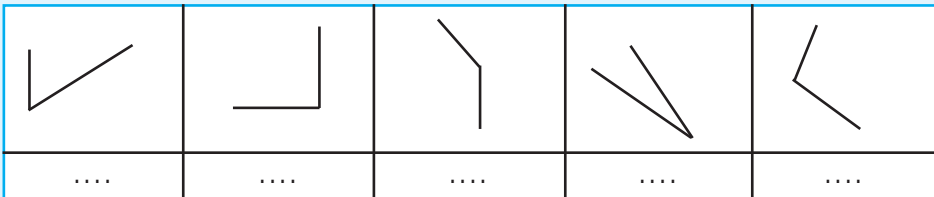
2. Termasuk sudut apakah gambar-gambar di bawah ini?
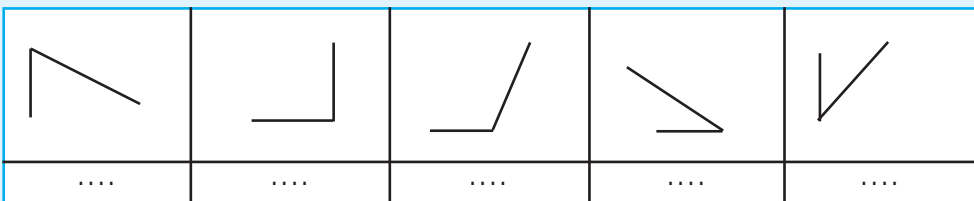
3. Perhatikan bangun datar di bawah ini.
   Berilah tanda (v) pada sudut tumpul.
   Berilah tanda (x) pada sudut lancip.
   Berilah tanda (o) pada sudut siku-siku.
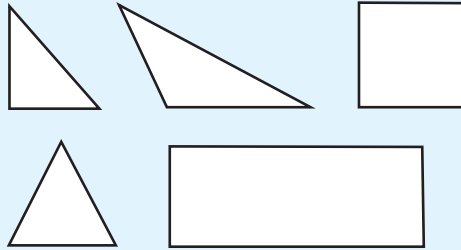
4. Gambarlah dua sudut siku-siku dengan letak yang berbeda.
5. Gambarlah dua sudut lancip yang besarnya berbeda.

C. Menghitung Keliling Persegi dan Persegi Panjang

Papan catur mempunyai beberapa petak berbentuk persegi.
Panjang setiap persegi menjadi satuan ukuran keliling.

Lantai ruangan juga terdiri dari beberapa petak ubin yang berbentuk persegi.
Panjang tiap ubin dapat digunakan untuk menghitung keliling ruangan.

Perhatikan gambar persegi di bawah ini.
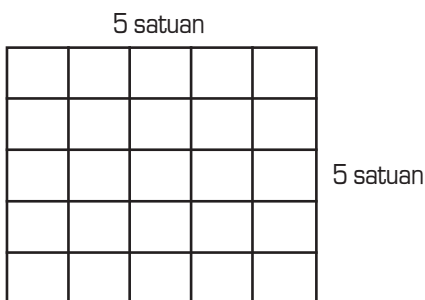
Panjang persegi di samping adalah 5 satuan.
Lebar persegi di samping adalah 5 satuan.
Keliling persegi dapat ditentukan dengan menjumlahkan seluruh sisi-sisinya.
Jadi, keliling persegi di samping adalah 5 satuan + 5 satuan + 5 satuan + 5 satuan = 20 satuan.

Keliling = sisi + sisi + sisi + sisi
= 4 × sisi
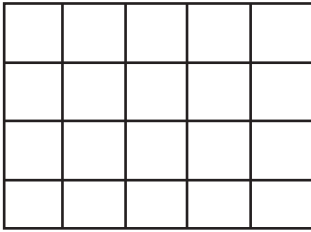
5 satuan

Panjang persegi panjang di samping adalah 5 satuan.
Lebar persegi panjang di samping adalah 4 satuan.
Keliling persegi panjang dapat ditentukan dengan menjumlahkan seluruh sisi-sisinya.
Jadi, keliling persegi panjang di samping adalah 5 satuan + 4 satuan + 5 satuan + 4 satuan = 18 satuan.

Keliling = sisi + sisi + sisi + sisi
= panjang + lebar + panjang + lebar
= 2 × panjang + 2 × lebar

Contoh

Para pemuda membuat panggung hiburan untuk pentas seni.
Panjang panggung 12 meter dan lebarnya 8 meter. Berapakah keliling panggung tersebut?
Penyelesaian:
Keliling = 2 × (panjang + lebar)
= 2 × (12 meter + 8 meter)
= 2 × 20 meter
= 40 meter
Jadi, keliling panggung itu adalah 40 meter.

Latihan 3

Mari kerjakan soal-soal berikut pada buku tugasmu.

1.
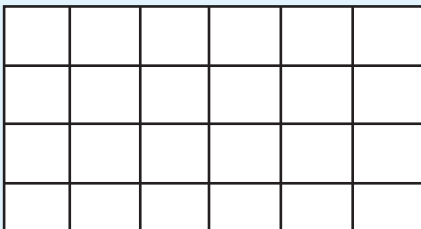
Panjangnya = ...
Lebarnya = ...
Kelilingnya = ... + ... + ... + ... = ...

2.
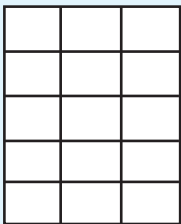
Panjangnya = ...
Lebarnya = ...
Kelilingnya = ... + ... + ... + ... = ...
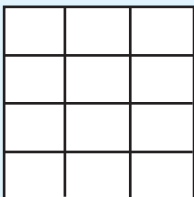
3.

Panjangnya = ...
Lebarnya = ...
Kelilingnya = ... + ... + ... + ... = ...

4. 6 cm, 4 cm

Panjangnya = ...
Lebarnya = ...
Kelilingnya = ... + ... + ... + ... = ...

5. 3 cm, 5 cm
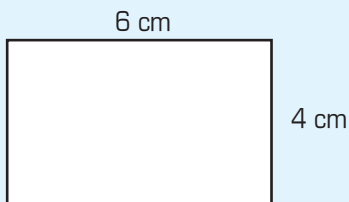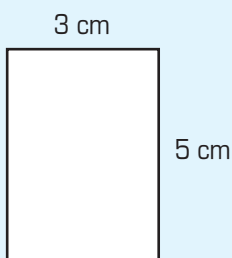
Panjangnya = ...
Lebarnya = ...
Kelilingnya = ... + ... + ... + ... = ...

D. Menghitung Luas Persegi dan Persegi Panjang

1. Luas Persegi Panjang

Mari perhatikan gambar persegi panjang berikut.
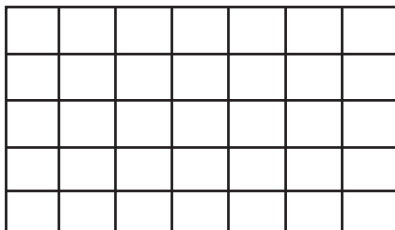
Panjangnya ada 7 satuan.
Lebarnya ada 5 satuan.
Kamu pasti bisa menghitung kelilingnya.
Bagaimana menghitung luasnya?
Untuk menghitung luas bangun di atas dapat kamu lakukan dengan menghitung seluruh kotak satuan yang ada.
Ada berapa banyak kotak yang ada?
Benar, banyaknya kotak satuan ada 35 buah.
Jadi, luas bangun di atas adalah 35 satuan.
Bilangan 35 dapat diperoleh dari hasil perkalian 7×5.

2. *Luas Persegi*

Bangun persegi mempunyai 4 sisi yang sama panjang.
Jadi, panjang dan lebar sisinya sama.
Pada gambar di samping panjangnya ada 5 satuan, lebarnya ada 5 satuan.
Dengan menghitung jumlah kotaknya, diketahui bahwa luasnya ada 25 satuan.
Bilangan 25 dapat diperoleh dari perkalian 5×5.
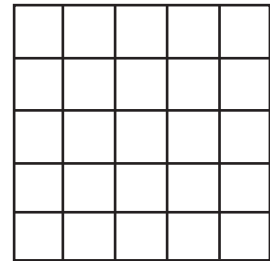
Menghitung luas persegi dan persegi panjang dapat dilakukan dengan mengalikan panjang dan lebarnya.
Jadi, luas persegi dan persegi panjang = panjang × lebar.

Contoh

1. Luas persegi panjang

a.
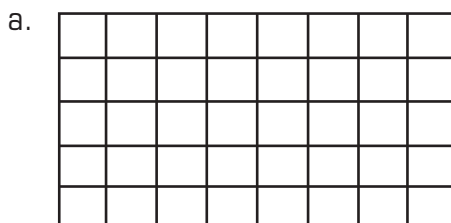
Panjangnya ada 8 satuan.
Lebarnya ada 5 satuan.
Luasnya adalah $8 \times 5 = 40$ satuan.

b.

8 cm

5 cm

Panjangnya = 8 cm.
Lebarnya = 5 cm.
Luasnya = $8 \text{ cm} \times 5 \text{ cm} = 40 \text{ cm}^2$.

2. Luas persegi.

a.
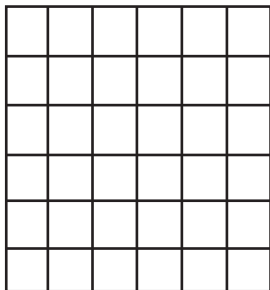
Panjang sisinya adalah 6 satuan
Luasnya adalah 6 × 6 = 36 satuan.

b.
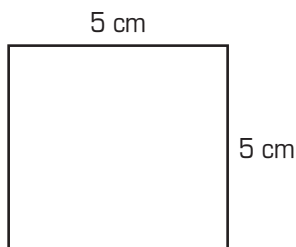
Panjangnya = 5 cm.
Lebarnya = 5 cm.
Luasnya = 5 cm × 5 cm = 25 cm^2.

Latihan 4

Mari kerjakan soal-soal berikut pada buku tugasmu.

1.
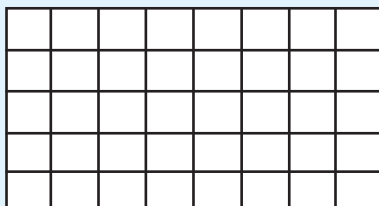
   Panjang sisinya = ...
   Lebarnya = ...
   Luasnya = ...

2.
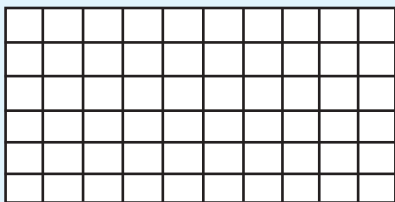
   Panjang sisinya = ...
   Lebarnya = ...
   Luasnya = ...

3.
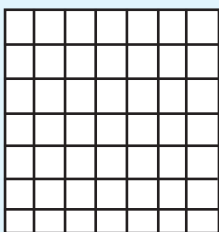
   Panjang sisinya = ...
   Lebarnya = ...
   Luasnya = ...

4.
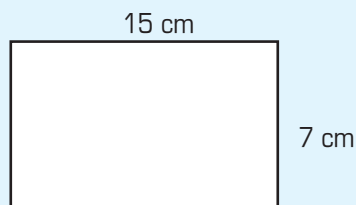
   Panjang sisinya = ...
   Lebarnya = ...
   Luasnya = ...

5. 21 cm, 9 cm

Luas persegi panjang = ...

6. 9 cm, 6 cm

Luas bangun persegi di samping adalah ...

7. 8 cm

Luas bangun di samping adalah ....
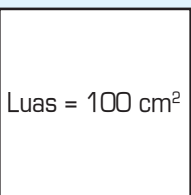
8. Luas = 100 cm²

Panjang sisi bangun persegi di samping adalah ....

9. Jika bangun di bawah ini lebarnya 15 cm maka luasnya = ...
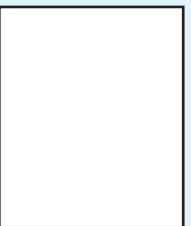
40 cm
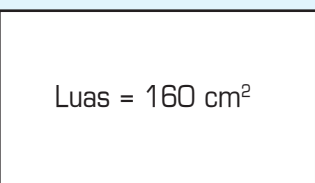
10. Luas = 160 cm²

Bangun di samping panjangnya 20 cm maka lebarnya = ...

E. Menyelesaikan Masalah yang Berkaitan dengan Keliling dan Luas Bangun Persegi dan Persegi Panjang

Mari perhatikan contoh soal cerita berikut.

Contoh

Sebuah meja berbentuk persegi panjang. Panjang meja itu 80 cm dan lebarnya 50 cm. Berapa keliling dan luas meja itu?

Penyelesaian:
Panjang meja = 80 cm.
Lebar meja = 50 cm.
Keliling meja = 80 cm + 80 cm + 50 cm + 50 cm.
= 260 cm.
Luas meja = 80 cm × 50 cm.
= 4.000 cm^2.

Latihan 5

Mari selesaikan soal cerita berikut pada buku tugasmu.

1. Sebuah museum memiliki panjang 65 meter dan lebar 40 meter. Berapa meter keliling tersebut?
2. Suatu taman bunga panjangnya 25 meter, lebarnya 15 meter. Taman tersebut akan diberi pagar. Berapa panjang pagar yang diperlukan?
3. Anak-anak bersepeda mengelilingi kampung yang panjangnya 6 kilometer dan lebarnya 4 kilometer.
   Berapa kilometer jalan yang mereka tempuh?
4. Sebuah lukisan berbentuk persegi.
   Panjang sisinya 60 sentimeter.
   Akan diberi bingkai dari kayu berukir.
   Berapa panjang bingkai yang diperlukan?
5. Paman mempunyai kolam ikan.
   Lebar kolam ikan 12 meter.
   Panjangnya 25 meter.
   Berapa meter keliling kolam paman?

6. Luas suatu persegi panjang adalah 30 satuan. Jika lebarnya 5 satuan. Berapakah panjangnya?
7. Andri mempunyai sebuah piano yang lebarnya 3 sentimeter. Panjangnya 80 sentimeter. Berapa luas piano Andri?
8. Suatu persegi panjang sisi-sisinya ada 15 satuan. Berapakah luas persegi tersebut?
9. Atap ruang kelasku dipasangi eternit. Panjangnya 7 eternit, lebarnya 5 eternit. Berapa banyak eternit yang terpasang di atap ruang kelas?
10. Bayu membuat lukisan yang panjangnya 60 sentimeter. Adapun lebarnya 40 sentimeter. Berapa luas lukisan Bayu?

Rangkuman

1. Segitiga mempunyai tiga sisi dan tiga titik sudut.
2. Persegi panjang mempunyai empat sisi dan empat titik sudut. Sisi yang berhadapan memiliki panjang yang sama.
3. Persegi mempunyai empat sisi dan empat titik sudut. Semua sisinya sama panjang.
4. Sudut lancip adalah sudut yang lebih kecil dari sudut siku-siku.
5. Sudut tumpul adalah sudut yang lebih besar dari sudut siku-siku.
6. Keliling persegi = 4 × sisi
   Keliling persegi panjang = 2 × (panjang + lebar)
7. Luas persegi = sisi × sisi
   Luas persegi panjang = panjang × lebar.

Kata Kunci

bangun datar
keliling
luas
persegi
persegi panjang
segitiga
sudut
sudut lancip
sudut siku-siku
sudut tumpul
titik sudut

Refleksi

Pada bab 4 ini kamu telah mempelajari tentang bangun datar. Kamu telah mengetahui berbagai bentuk bangun datar beserta sifat dan unsur-unsurnya. Kamu juga mengetahui berbagai jenis dan besar sudut. Selain itu, kamu juga dapat menghitung keliling dan luas bangun persegi dan persegi panjang.

Materi manakah yang kamu anggap sulit? Untuk mengetahui pemahaman dan penguasaanmu terhadap materi ini, coba kamu kerjakan soal-soal pada lembar evaluasi. Belajarlah dengan teman-temanmu dan bertanyalah pada kakak, orang tua, atau ibu dan bapak guru, agar kamu benar-benar menguasai materi ini.

Evaluasi

Mari kerjakan soal-soal berikut pada buku tugasmu.

I. *Mari pilih jawaban yang paling tepat dengan menuliskan huruf a, b, atau c.*

1. Dua buah garis yang dapat membentuk sudut adalah ....

   a.
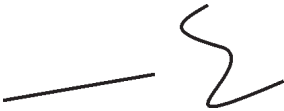
   c.
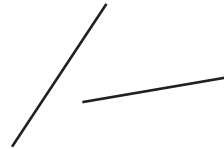
   b.

2. Gambar yang menunjukkan sudut siku-siku adalah ...

   a.
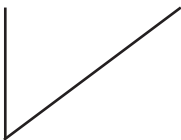
   c.
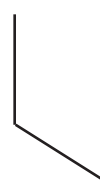
   b.

3. Gambar di bawah ini yang tidak memiliki sudut siku-siku adalah ...
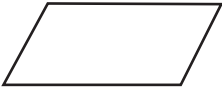
a. b. c.
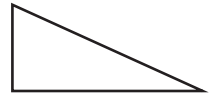
4. Barang-barang yang memiliki sudut siku-siku adalah ...
   a. gelas
   b. botol
   c. buku
5. Bangun persegi mempunyai sisi yang sama sebanyak ....
   a. 3
   b. 4
   c. 5
6. Segi empat yang mempunyai dua pasang sisi dan sudut siku-siku adalah ....
   a. persegi
   b. persegi panjang
   c. layang-layang
7. Gambar persegi di bawah ini adalah ....

   a. b. c.

8. Sebuah persegi panjang memiliki panjang 5 cm dan lebar 3 cm. Luas persegi panjang itu adalah ....
   a. 12 cm^2
   b. 15 cm^2
   c. 18 cm^2
9. Suatu persegi memiliki panjang sisi 25 meter. Luas persegi tersebut adalah ....
   a. 75 m^2
   b. 125 m^2
   c. 625 m^2
10. Persegi panjang yang lebarnya 6 satuan dan panjangnya 10 satuan memiliki keliling ....
    a. 16 satuan
    b. 32 satuan
    c. 60 satuan

II. Mari isi titik-titik berikut dengan jawaban yang tepat.

1. Gambar bangun di samping ini adalah ....

2. Luas persegi panjang yang panjangnya 22 dan lebarnya 17 adalah ....
3. Suatu persegi kelilingnya 80 cm. Panjang sisi persegi tersebut adalah ... cm
4. Halaman sekolahku panjangnya 25 meter dan lebarnya 15 meter.
   Jika akan diberi pagar penutup, pagar yang dibutuhkan sepanjang ... meter.
5. Sudut yang lebih kecil dari sudut siku-siku dinamakan sudut ....
6. Ruangan kelas panjangnya 7 meter dan lebarnya 6 meter.
   Luas ruang kelas adalah ...
7.
   Gambar bangun di samping adalah ....
8. Jumlah titik sudut persegi panjang ada ....
9. Gambar di samping adalah sudut ....
10. Jumlah sisi bangun segitiga ada ....
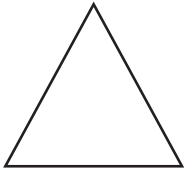
III. Mari kerjakan soal-soal berikut dengan tepat.

1. Panjang lapangan 30 meter. Lebarnya 20 meter.
   Anak-anak berlari mengelilinginya sebanyak 3 putaran. Berapa meter jarak yang ditempuh oleh anak anak?
2. Suatu persegi panjang memiliki panjang sisi 12 meter dan lebarnya 8 meter. Berapakah kelilingnya?
3. Berapa cm keliling papan pada gambar di samping?
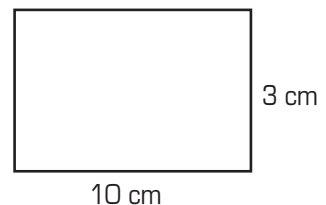
4. Mari gambarkan sebuah persegi dengan panjang sisi 3 cm.
5. Mari gambarkan sebuah sudut lancip dan sudut tumpul.
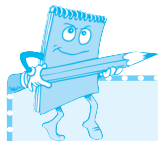
Daftar Pustaka

Anggraeni, Ganung. 1997. *Aritmatika Sosial.* Yogyakarta: PPPG Matematika.

__________. 1997. *Pedoman Penggunaan Alat Peraga Matematika untuk Sekolah Dasar.* Jakarta: Mulia Agung Utama.

Estingsih, Elli. 1997. *Diagnosa Kesulitan Belajar Matematika bagi Siswa.* Yogyakarta: PPPG Matematika.

Sukarman, Herry. 1997. *Usaha Meningkatkan Mutu Belajar Geometri di Kalangan Siswa Sekolah Dasar.* Yogyakarta: PPPG Matematika.

Wahyudin dan Sudrajat. 2002. Ensiklopedi. *Matematika dan Peradaban Manusia*. Jakarta. Tarify Samudra Berlian.

Lampiran

Glosarium

Bangun datar : bangun berdimensi dua, dibuat pada permukaan datar.
Bilangan : banyaknya anggota suatu himpunan.
Garis bilangan : garis yang memiliki titik-titik dengan jarak yang sama yang dihubungkan atau dipasangkan satu-satu dengan bilangan-bilangan. Dari kiri ke kanan, bilangan yang dipasangkan semakin besar nilainya.
Jam : alat untuk mengukur waktu.
Keliling : jumlah panjang sisi-sisi suatu bangun tertutup
Luas : ukuran daerah datar suatu bangun tertutup
Meteran : alat untuk mengukur panjang benda, biasanya yang lebih dari satu meter.
Nilai tempat : posisi angka dalam sebuah bilangan, yaitu ratusan, puluhan, atau satuan.
Operasi hitung : pengerjaan hitung dalam matematika, meliputi penjumlahan, pengurangan, perkalian, dan pembagian.
Pecahan : bilangan yang menggambarkan bagian dari keseluruhan, bagian dari suatu daerah, bagian dari suatu benda, atau bagian dari suatu himpunan.
Pembagian : pengurangan yang berulang sampai habis, merupakan kebalikan dari perkalian.
Penggaris : alat untuk membuat garis, disebut juga mistar.
Pengurangan : operasi hitung dua bilangan yang merupakan kebalikan dari penjumlahan.
Penjumlahan : operasi dua bilangan untuk mendapatkan jumlah kedua bilangan tersebut.
Perkalian : penjumlahan yang berulang.
Persegi panjang : bangun datar yang memiliki empat sisi dan sisi-sisi yang berhadapan memiliki panjang yang sama.
Persegi : bangun datar yang keempat sisinya sama panjang.
Segitiga : bangun datar yang memiliki tiga buah sisi dengan tiga buah titik sudut yang jumlahnya 180°.
Stopwatch : alat untuk mengukur lama waktu, biasanya dengan selang waktu yang pendek (cepat). Misalnya untuk mengukur lama waktu dalam lomba lari atau balap motor.
Sudut lancip : sudut yang besarnya antara 0° sampai 90° (kurang dari 90°)
Sudut siku-siku : sudut yang besarnya 90°.
Sudut tumpul : sudut yang besarnya lebih dari 90°, tapi kurang dari 180°
Sudut : bangun yang bersisi dua yang terbentuk dari ruas-ruas garis dan sisinya bersekutu pada salah satu ujungnya.
Timbangan : alat untuk menimbang (mengukur berat) suatu benda.
Titik Sudut : titik temu dari dua ruas garis yang membentuk sudut .
Uang : alat tukar yang sah yang dikeluarkan oleh pemerintah dalam suatu negara.

Kunci Jawaban

Bab 1

I.

1. b
3. b
5. b
7. b
9. b

II.

2. puluhan
4. 614
6. 938
8. 75
10. lima ribu lima ratus

III.

1. Jumlah gelas ibu dan bibi adalah 247 + 458 = 705 buah.
3. Jumlah karung gabah yang masih tersisa adalah 736 – 378 = 358 karung gabah.
5. Harga buah jeruk yang diterima Tino adalah 2 × Rp3.500,00 = Rp 7.000,00
   Uang Tino adalah 2 × Rp5.000,00 = Rp10.000,00.
   Uang kembalian = Rp10.000,00 – Rp7.000,00 = Rp3.000,00
   Jadi, uang kembalian Tino adalah Rp3.000,00.

Bab 2

I.

2. c
4. c
6. c
8. a
10. c

II.

1. berat benda
3. 200 gram
5. 800
7. 1.000
9. 300

III.

3. a. penggaris
   b. meteran
   c. timbangan badan
   d. stopwatch
5. Adik selesai bermain pukul 17.00

Bab 3

I.

1. b
3. c
4. b
6. c
10. a

II.

2.
8.
3.
9.
6. <

III.

2. Pita Andi dan Pika sama panjang.
3. a.
   b.
4. a. dua pertiga
   b. satu pertiga

Bab 4

I.

1. c
4. c
7. c
9. c
10. b

II.

1. persegi
2. 78
3. 20
5. lancip
9. siku-siku
10. 3

III.

2. Keliling = 2 × (panjang + lebar)
   = 2 × (12 m + 8 m)
   = 40 m.
3. Keliling = 2 × (10 cm + 3 cm)
   = 26 cm.

Indeks

Jaringan Tema

Peristiwa

Bahasa Indonesia

1. Mengomentari tokoh-tokoh cerita anak yang disampaikan secara lisan.
2. Memberikan tanggapan dan saran sederhana terhadap suatu masalah dengan menggunakan kalimat yang runtut dan pilihan kata yang tepat.
3. Membaca nyaring teks (20–25 kalimat) dengan lafal dan intonasi yang tepat.
4. Melengkapi puisi anak berdasarkan gambar.

IPS

1. Membuat denah dan peta lingkungan rumah dan sekolah.

IPA

1. Membuat kincir angin untuk menunjukkan bentuk energi angin dapat diubah menjadi energi gerak.

Matematika

1. Memilih alat ukur sesuai dengan fungsinya (meteran, timbangan, atau jam).
2. Menggunakan alat ukur dalam pemecahan masalah.
3. Mengenal hubungan antar-satuan waktu, antarsatuan panjang, dan antarsatuan berat.

Kewarganegaraan

1. Menjelaskan perbedaan jenis kelamin agama dan suku bangsa.

Matematika

Untuk SD/MI Kelas III

ISBN 978-979-068-528-4 (nomor jilid lengkap)
ISBN 978-979-068-536-9

Buku ini telah dinilai oleh Badan Standar Nasional Pendidikan (BSNP) dan telah dinyatakan layak sebagai buku teks pelajaran berdasarkan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 81 Tahun 2008 tanggal 11 Desember 2008 tentang Penetapan Buku Teks yang Memenuhi Syarat Kelayakan untuk Digunakan dalam proses pembelajaran.

Harga Eceran Tertinggi (HET) Rp7.076,-